

PT Arwana Citramulia Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements
as of December 31, 2022 and for the year then ended
with independent auditors' report

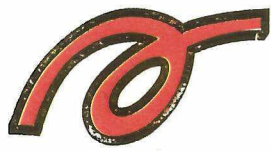
The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi/Table of Contents

	Halaman/Page	
Surat Pernyataan Direksi		Statement Letter of the Board of Directors
Laporan Auditor Independen		Independent Auditors' Report
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	Consolidated Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian	3-4	Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	Consolidated Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	Consolidated Statement of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	7-97	Notes to the Consolidated Financial Statements
Informasi Tambahan:		Supplementary Information:
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk..... Lampiran 1/Appendix 1		Statement of Financial Position of the Parent Entity
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Entitas Induk..... Lampiran 2/Appendix 2		Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of the Parent Entity
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk..... Lampiran 3/Appendix 3		Statement of Changes in Equity of the Parent Entity
Laporan Arus Kas Entitas Induk..... Lampiran 4/Appendix 4		Statement of Cash Flows of the Parent Entity



Arwana Ceramic Tiles

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tandean Rustandy
Alamat Kantor : Sentra Niaga Puri Indah
Blok T2 No. 24 Kembangan Selatan,
Jakarta 11610
Nomor Telepon : (021) 58302363
Jabatan : Direktur Utama

The undersigned:

Name : Tandean Rustandy
Office Address : Sentra Niaga Puri Indah
Blok T2 No. 24 Kembangan Selatan,
Jakarta 11610
Phone Number : (021) 58302363
Position : President Director

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Arwana Citramulia Tbk dan entitas anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Arwana Citramulia Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Arwana Citramulia Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Arwana Citramulia Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Arwana Citramulia Tbk dan entitas anak.

declare that:

1. Responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Arwana Citramulia Tbk and its subsidiaries.
2. The consolidated financial statements of PT Arwana Citramulia Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Arwana Citramulia Tbk and its subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner; and
b. The consolidated financial statements of PT Arwana Citramulia Tbk and its subsidiaries do not contain misleading information or material facts, nor do omit information or material facts.
4. Responsible for the internal control system of PT Arwana Citramulia Tbk and its subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement is made truthfully.

Jakarta, 10 Februari 2023 / February 10, 2023
Direktur Utama / President Director



Tandean Rustandy

PT Arwana Citramulia Tbk

Corporate : Sentra Niaga Puri Indah, Blok T2 No.24, Kembangan Selatan, Jakarta 11610, ph. +62-21 5830 2363, fax. +62-21 5830 2361, info@arwanacitra.com
Marketing : Sentra Niaga Puri Indah, Blok T5 No.16 - 17, Kembangan Selatan, Jakarta 11610, ph. +62-21 5835 8118, fax. +62-21 5835 8008, pgktilas@cbn.net.id
Plant I : Jl. Raya Pasar kemis - Pasar Doyong, Jatiuwung, Tangerang 15133, ph. +62-21 590 3555, fax. +62-21 590 1461, info@acm.arwanacitra.com
Plant II : Jl. Raya Gorda Desa Kibin, Cikande, Serang - Banten, ph. +62-254 400 365 - 67, fax. +62-254 400 364, info@ank.arwanacitra.com
Plant III : Jl. Wringin Anom Raya Km. 33, Desa Wringin Anom, Kab. Gresik, Jawa Timur, ph. +62-31 898 2221, fax. +62-31 898 1679, info@skda.arwanacitra.com
Plant IV : Jl. Raya Palembang - Prabumulih Km.34, Tanjung Pering-Indralaya Utara Ogan Ilir 30662 - Sumatera Selatan, ph. +62 82 88113 2526,
Plant V : Jl. Dusun Randegan RT/RW. 05/18, Kaligoro, Kutorejo, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur 61383



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00066/2.1032/AU.1/04/0698-1/1/II/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Arwana Citramulia Tbk

Laporan Audit atas Laporan Keuangan
Konsolidasian

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Arwana Citramulia Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report

Report No. 00066/2.1032/AU.1/04/0698-1/1/II/2023

*The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Arwana Citramulia Tbk*

Report on the Audit of the Consolidated Financial Statements

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Arwana Citramulia Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00066/2.1032/AU.1/04/0698-1/1/II/2023 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal-hal paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini audit kami terhadapnya, dan kami tidak menyatakan suatu opini audit terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang dijelaskan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang dirancang untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, memberikan dasar bagi opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00066/2.1032/AU.1/04/0698-1/1/II/2023 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Key audit matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole and in forming our audit opinion thereon, and we do not provide a separate audit opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00066/2.1032/AU.1/04/0698-1/1/II/2023 (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan

Penjelasan atas hal audit utama:

Grup memperoleh sebagian besar pendapatannya dari pihak afiliasi, yaitu sebesar Rp2.278.397.984.932 dan mencerminkan 88,1% dari penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Hal ini utama bagi audit kami karena jumlah yang terlibat dan proses pengakuan pendapatan yang cukup kompleks, karena melibatkan banyak lokasi. Sebagai tambahan, berdasarkan ketentuan khusus dalam perjanjian Perusahaan memerlukan pertimbangan yang signifikan dalam evaluasi apakah kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dan pengendalian telah dialihkan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan ("PSAK 72").

Pengungkapan terkait pendapatan terdapat pada Catatan 24 dan 29 atas laporan keuangan konsolidasian.

Respons audit:

Kami memperoleh pemahaman kebijakan dan prosedur Grup sehubungan dengan pencatatan dan pengakuan pendapatan atas transaksi pihak berelasi. Kami juga memeriksa bagaimana manajemen memastikan semua transaksi dan saldo dengan pihak berelasi telah dicatat dan diungkapkan secara akurat dalam laporan keuangan konsolidasian. Kami melakukan pengujian detil atas seluruh transaksi penjualan dengan menggunakan basis sampel untuk meyakinkan bahwa seluruh kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dan pengendalian telah dialihkan sesuai dengan PSAK 72. Kami mengirimkan surat konfirmasi kepada afiliasi dan memperoleh daftar detail dan analisa atas item rekonsiliasi. Selanjutnya, kami melakukan pengujian secara independen atas item rekonsiliasi dengan menggunakan basis sampel untuk memastikan penjualan dan piutang dagang terkait telah dicatat dengan tepat. Kami juga melakukan prosedur cut-off penjualan dengan mencocokkan pengiriman yang terjadi sekitar akhir tahun dengan dokumentasi pendukung. Kami juga mempertimbangkan kecukupan pengungkapan sehubungan dengan transaksi pihak berelasi pada Catatan 29 atas laporan keuangan konsolidasian.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00066/2.1032/AU.1/04/0698-1/1/II/2023 (continued)

Revenue Recognition

Description of the key audit matter:

The Group derives a significant portion of its revenue from an affiliate, which amounted to Rp2,278,397,984,932 and comprised of 88.1% of the consolidated net sales for the year ended December 31, 2022. This matter is significant to our audit because of the amount involved and the revenue recognition process is quite complex, as it involves multiple locations. In addition, based on the specific terms in the agreement it requires significant judgement in the evaluation whether performance obligation was satisfied and the control was transferred in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards No. 72, Revenue from Contracts with Customer ("PSAK 72").

The disclosures related to revenue are included in Notes 24 and 29 to the consolidated financial statements.

Audit response:

We obtained an understanding of the Group's policies and procedures in respect of the recording and recognizing the revenue of the related party transactions. We also checked how management ensures all transactions and balances with related parties have been accurately recorded and disclosed in the consolidated financial statements. We performed test of detail to all sales transactions, based on sampling basis, to ensure that all performance obligation was satisfied and the control was transferred in accordance with PSAK 72. We sent confirmation letter to affiliate and obtained the list of detail and analysis of reconciliation items. Further, we performed independent testing of the reconciliation items on sampling basis to ensure that the revenue and related trade receivables are recorded accordingly. We also performed sales cut-off procedures by agreeing deliveries occurring around the year end to the supporting documentation. We also considered the adequacy of the disclosures in respect of related party transactions in Note 29 to the consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00066/2.1032/AU.1/04/0698-1/1/II/2023 (lanjutan)

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen Perusahaan serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00066/2.1032/AU.1/04/0698-1/1/II/2023 (continued)

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2022 and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2022, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Financial Information of the Parent Entity"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Financial Information of the Parent Entity is the responsibility of the Company's management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Financial Information of the Parent Entity has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Financial Information of the Parent Entity is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00066/2.1032/AU.1/04/0698-1/1/II/2023 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2022 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00066/2.1032/AU.1/04/0698-1/1/II/2023 (continued)

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report and Sustainability Report 2022 ("Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.

Our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00066/2.1032/AU.1/04/0698-1/1/II/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasinya atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini audit kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang dibuat oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00066/2.1032/AU.1/04/0698-1/1/II/2023 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements (continued)

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditors' report that includes our audit opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of such consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00066/2.1032/AU.1/04/0698-1/1/II/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini audit kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi daripada yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan suatu opini audit atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00066/2.1032/AU.1/04/0698-1/1/II/2023 (continued)

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an audit opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00066/2.1032/AU.1/04/0698-1/1/II/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini audit kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat mengenai informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan suatu opini audit atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arah, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang kami identifikasi selama audit kami.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00066/2.1032/AU.1/04/0698-1/1/II/2023 (continued)

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our audit opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an audit opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00066/2.1032/AU.1/04/0698-1/1/II/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, serta mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan dan hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal mana saja yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya merupakan hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak seharusnya dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikannya akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00066/2.1032/AU.1/04/0698-1/1/II/2023 (continued)

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditors' report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditors' report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

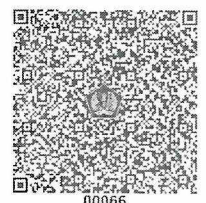
KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Ratnawati Setiadi

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0698/Public Accountant Registration No. AP.0698

10 Februari 2023/February 10, 2023



The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	438.360.507.463	2d,2o, 2t,4,30	602.550.379.682	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	161.500.000.000	2t,5,13,30	-	Short-term investment
Piutang usaha		2t,6,13,30		Trade receivables
Pihak berelasi	698.144.786.602	2g,29	645.746.213.801	Related parties
Pihak ketiga - neto	36.068.039.437	2o	35.752.013.917	Third parties - net
Piutang lain-lain	878.781.732	2t,7,30	953.025.114	Other receivables
Persediaan	257.587.525.118	2e,8,13	158.724.777.219	Inventories
Pajak dibayar di muka	641.733.097	2p,17a	3.954.422.988	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	2.342.914.140	2f,9	440.621.048	Prepaid expenses
Aset lancar lain-lain	6.200.328.971	10	2.829.137.588	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR	1.601.724.616.560		1.450.950.591.357	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	19.521.736.146	2p,17f	22.279.013.653	Deferred tax assets - net
Aset tetap - neto	945.337.647.904	2h,2j,11,13	766.149.629.601	Fixed assets - net
Aset tidak lancar lain-lain	12.284.614.935	2t,12,30	4.143.838.192	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	977.143.998.985		792.572.481.446	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	2.578.868.615.545		2.243.523.072.803	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang jangka pendek:		2t,13,30		Short-term debts:
Utang bank	50.203.954.482		19.606.295.657	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	284.083.292		217.261.135	Consumer financing payable
Utang usaha kepada				Trade payables to
pihak ketiga	312.185.872.042	2o,2t,14,30	283.642.988.384	third parties
Beban akrual	118.481.188.449	2o,2t,16,30	173.021.471.650	Accrued expenses
Utang pajak	59.600.740.519	2p,17b	98.756.412.582	Taxes payable
		2n,2o,		
Liabilitas lain-lain	145.139.065.279	2t,15,19,30	29.201.677.069	Other liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	685.894.904.063		604.446.106.477	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan kerja				
jangka panjang - setelah dikurangi				
bagian yang jatuh tempo				
dalam satu tahun	59.800.354.245	2n,19	65.907.083.849	Long-term employee benefits liability - net of current maturities
TOTAL LIABILITAS	745.695.258.308		670.353.190.326	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan				Equity attributable to owners
kepada pemilik Entitas Induk				of the Parent Entity
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 12.000.000.000				Authorized - 12,000,000,000
saham dengan nilai nominal				shares at par value of
Rp12,5 per saham				Rp12.5 per share
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid -
penuh - 7.341.430.976 saham	91.767.887.200	21	91.767.887.200	7,341,430,976 shares
Tambahan modal disetor - neto	5.752.421.445	1b,2l,2r,22	5.752.421.445	Additional paid-in capital - net
Saham treasuri	(26.503.502.083)	2u,21	(26.503.502.083)	Treasury stock
Saldo laba	1.733.056.303.542	23	1.477.298.252.692	Retained earnings
Neto	1.804.073.110.104		1.548.315.059.254	Net
Kepentingan nonpengendali	29.100.247.133	2b,20	24.854.823.223	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	1.833.173.357.237		1.573.169.882.477	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2.578.868.615.545		2.243.523.072.803	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these
consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,				
	2022	Catatan/ Notes	2021	
PENJUALAN NETO	2.586.665.297.217	2g,2m,24,29	2.554.880.982.584	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	1.533.948.666.738	2m,25	1.635.752.529.350	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	1.052.716.630.479		919.128.453.234	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(215.975.543.568)	2m,26	(228.569.270.107)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(94.430.517.374)	2m,26	(94.318.911.427)	General and administrative expenses
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(5.853.428.268)	2o	1.186.560.447	Gain (loss) on foreign exchange - net
Laba penjualan aset tetap	818.427.518	11	891.538.836	Gain on sale of fixed assets
Pendapatan lain-lain	4.737.624.037		4.580.213.380	Other income
Beban lain-lain	(172.939.521)		(182.249.514)	Other expenses
LABA USAHA	741.840.253.303		602.716.334.849	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan - neto	11.919.581.158	27	11.404.390.836	Finance income - net
Beban keuangan	(7.663.740.464)	13,18,27	(4.467.111.174)	Finance costs
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	746.096.093.997		609.653.614.511	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN		2p,17c		INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini	163.745.978.975		137.397.922.106	Current
Tangguhan	792.704.421		(3.727.681.985)	Deferred
Beban pajak penghasilan - neto	164.538.683.396		133.670.240.121	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	581.557.410.601		475.983.374.390	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	8.929.877.665	2n,19c	(417.805.240)	Actuarial gain (loss) on employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	(1.964.573.086)	2p,17e	915.886.724	Related income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK	6.965.304.579		498.081.484	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR - AFTER TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	588.522.715.180		476.481.455.874	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	576.213.564.285		470.902.542.490	Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	5.343.846.316	2b	5.080.831.900	Non-controlling interests
TOTAL	581.557.410.601		475.983.374.390	TOTAL

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,				
	2022	Catatan/ Notes	2021	
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	582.961.991.270		471.431.563.807	Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	5.560.723.910	2b,20	5.049.892.067	Non-controlling interests
TOTAL	588.522.715.180		476.481.455.874	TOTAL
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	79,25	2q,28	64,79	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali
 dinyatakan lain)

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2022
 (Expressed in Rupiah, unless
 otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to owners of the Parent Entity								
	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Capital Stock - Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Saham Treasuri/ Treasury Stock	Saldo Laba/ Retained Earnings	Neto/ Net	Kepentingan Nonpengendali/ Non- controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity
Saldo tanggal 1 Januari 2021		91.767.887.200	661.790.808	(32.366.497.606)	1.223.974.290.165	1.284.037.470.567	20.901.181.156	1.304.938.651.723
Dividen kas	20,23	-	-	-	(218.107.601.280)	(218.107.601.280)	(1.096.250.000)	(219.203.851.280)
Saham treasuri	2u,21	-	5.090.630.637	5.862.995.523	-	10.953.626.160	-	10.953.626.160
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	471.431.563.807	471.431.563.807	5.049.892.067	476.481.455.874
Saldo tanggal 31 Desember 2021		91.767.887.200	5.752.421.445	(26.503.502.083)	1.477.298.252.692	1.548.315.059.254	24.854.823.223	1.573.169.882.477
Dividen kas	20,23	-	-	-	(327.203.940.420)	(327.203.940.420)	(1.315.300.000)	(328.519.240.420)
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	582.961.991.270	582.961.991.270	5.560.723.910	588.522.715.180
Saldo tanggal 31 Desember 2022		91.767.887.200	5.752.421.445	(26.503.502.083)	1.733.056.303.542	1.804.073.110.104	29.100.247.133	1.833.173.357.237

Balance as of January 1, 2021

Cash dividend

Treasury stock

Total comprehensive income
for the year

Balance as of December 31, 2021

Cash dividend

Total comprehensive income
for the year

Balance as of December 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2022**
(Expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,				
	2022	Catatan/ Notes	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2.533.957.443.939		2.488.184.170.782	Cash receipts from customers
Penerimaan dari pendapatan bunga	11.919.581.158		11.404.390.836	Receipts of interest income
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan dan untuk beban operasi lainnya	(1.913.107.105.328)		(1.882.544.726.787)	Cash paid to suppliers and employees and for other operational expenses
Pembayaran atas:				Payments of:
Pajak	(163.911.947.270)		(115.307.775.174)	Taxes
Beban bunga	(3.307.024.796)		(2.664.922.976)	Interest expense
Kas netto yang diperoleh dari aktivitas operasi	465.550.947.703		499.071.136.681	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	6.439.218.654	11	1.030.454.545	Proceeds from sale of fixed assets
Penempatan investasi jangka pendek	(161.500.000.000)	5	-	Addition for short-term investment
Perolehan aset tetap	(147.428.063.807)	11,34	(111.818.565.372)	Acquisitions of fixed assets
Pembayaran uang muka	(28.986.241.742)	12	(2.746.281.017)	Payment of advances
Kas netto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(331.475.086.895)		(113.534.391.844)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perolehan dari utang bank jangka pendek	4.020.937.648.660	35	4.200.730.459.719	Receipts from short-term bank loan
Pembayaran untuk utang bank jangka pendek	(3.990.339.989.835)	35	(4.210.827.717.029)	Payments for short-term bank loan
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	(327.203.940.420)	23	(218.107.601.280)	Cash dividends paid by the Company
Pembayaran dividen kas oleh Entitas Anak kepada kepentingan nonpengendali	(1.315.300.000)	20	(1.096.250.000)	Cash dividends paid by Subsidiaries to non-controlling interests
Pembayaran untuk utang jangka pendek - utang pembiayaan konsumen	(606.749.228)	13,35	(530.362.120)	Payments for short-term debt - consumer financing payable
Penjualan saham treasuri	-	21	10.953.626.160	Sale of treasury stock
Kas netto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(298.528.330.823)		(218.877.844.550)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(164.452.470.015)		166.658.900.287	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH PERUBAHAN SELISIH KURS MATA UANG ASING TERHADAP KAS DAN SETARA KAS - NETO	262.597.796		9.689.115	EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENT - NET
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	602.550.379.682	4	435.881.790.280	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	438.360.507.463	4	602.550.379.682	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Informasi atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 34.

Information on non-cash activities is disclosed in Note 34.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian perusahaan

PT Arwana Citramulia Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Arwana Citra Mulia berdasarkan akta notaris Raden Santoso, S.H. No. 21 tanggal 22 Februari 1993, yang telah diubah berdasarkan akta notaris Imam Santoso, S.H., No. 147 tanggal 26 Oktober 1993 dan No. 105 tanggal 15 November 1993, antara lain mengenai perubahan nama Perusahaan menjadi PT Arwana Citramulia. Anggaran dasar Perusahaan dan perubahannya telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-14065.HT.01.01.TH.93 tanggal 20 Desember 1993 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 95 Tambahan No. 5576 tanggal 27 November 1997.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan akta notaris Yana Valentina Wilamarta, S.H., M.Kn. No. 4 tanggal 28 Mei 2015, mengenai penyusunan kembali seluruh anggaran dasar perseroan. Perubahan terakhir tersebut telah didaftarkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0941417 tanggal 12 Juni 2015.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang industri keramik dan menjual hasil produksinya di dalam negeri. Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Sentra Niaga Puri Indah Blok T2 No. 24, Kembangan, Jakarta Barat dan pabriknya berlokasi di Jatiuwung, Tangerang, Banten.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tanggal 1 Juli 1995.

PT Suprakreasi Eradinamika adalah entitas induk terakhir dari Perusahaan dan Entitas Anaknya (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup").

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Arwana Citramulia Tbk (the "Company") was established under the name PT Arwana Citra Mulia based on the notarial deed No. 21 dated February 22, 1993 of Raden Santoso, S.H., as amended by notarial deeds No. 147 dated October 26, 1993 and No. 105 dated November 15, 1993 of Imam Santoso, S.H., which covered, among others, the change in the Company's name to PT Arwana Citramulia. The Company's articles of association and its amendments were approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. C2-14065.HT.01.01.TH.93 dated December 20, 1993 and was published in Supplement No. 5576 of State Gazette No. 95 dated November 27, 1997.

The Company's articles of association has been amended from time to time, the latest amendment of which was made by notarial deed No. 4 dated May 28, 2015 of Yana Valentina Wilamarta, S.H., M.Kn., concerning the rearrangement of Company's articles of association. The latest amendment was registered with the Ministry of Law and Human Rights in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0941417 dated June 12, 2015.

According to article 3 of the Company's articles of association, its scope of activities consists of the manufacture and sale of ceramic tiles for the local market. The Company's head office is located in Sentra Niaga Puri Indah Block T2 No. 24, Kembangan, West Jakarta, and its plant is located in Jatiuwung, Tangerang, Banten.

The Company started commercial operations on July 1, 1995.

PT Suprakreasi Eradinamika is the ultimate parent entity of the Company and its Subsidiaries (collectively referred to hereafter as the "Group").

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham perusahaan

Pada tanggal 28 Juni 2001, Perusahaan memperoleh surat pemberitahuan efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-1595/PM/2001 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("BAPEPAM") untuk melakukan Penawaran Umum Perdana sejumlah 125.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 setiap saham dengan harga penawaran Rp120 setiap saham. Berdasarkan Surat Direksi Bursa Efek Jakarta No. S-2998/BEJ-EEM/07/2001 tanggal 12 Juli 2001, Perusahaan telah memperoleh persetujuan untuk mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) efektif pada tanggal 17 Juli 2001.

Pada tanggal 25 Oktober 2002, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I No. S-2343/PM/2002 dari Ketua BAPEPAM dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 356.753.150 saham dengan harga penawaran sebesar Rp100 setiap saham. Berdasarkan Surat Direksi Bursa Efek Jakarta No. S-2529/BEJ-EEM/11-2002 tanggal 7 November 2002, Perusahaan telah memperoleh persetujuan untuk mencatatkan sahamnya sebanyak 356.753.150 saham di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) efektif pada tanggal 21 November 2002.

c. Pemecahan saham

Pada tanggal 28 Maret 2013 Perusahaan melakukan pemecahan saham (*stock split*) dengan rasio 1 (lama): 4 (baru), mengubah nominal per saham dari Rp50 menjadi Rp12,5 per saham. Perdagangan saham dengan nilai nominal baru tersebut di Bursa Efek Indonesia dilakukan mulai tanggal 8 Juli 2013.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's public offering

On June 28, 2001, the Company received the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency ("BAPEPAM"), through his letter No. S-1595/PM/2001, of the initial public offering of 125,000,000 shares of stock with a par value of Rp100 per share, at the offering price of Rp120 per share. Based on letter No. S-2998/BEJ-EEM/07/2001 dated July 12, 2001 of the Director of the Jakarta Stock Exchange, the Company was granted approval to list all of its shares of stock on the Jakarta Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange) effective on July 17, 2001.

On October 25, 2002, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the BAPEPAM, through his letter No. S-2343/PM/2002, of the Rights Issue offering of 356,753,150 shares at the offering price of Rp100 per share. Based on letter No. S-2529/BEJ-EEM/11-2002 dated November 7, 2002 of the Director of the Jakarta Stock Exchange, the Company was granted approval to list the 356,753,150 shares on the Jakarta Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange) effective on November 21, 2002.

c. Stock split

On March 28, 2013, the Company executed a 4-for-1 stock split, changing the par value per share from Rp50 to Rp12.5 per share. The trading of shares with the new par value per share in the Indonesia Stock Exchange started on July 8, 2013.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Susunan Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mempunyai kepemilikan lebih dari 50% pada Entitas Anak berikut:

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Tahun Penyertaan/ Year of Acquisition	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase (%) Kepemilikan/ Percentage (%) of Ownership		Total Aset/ Total Assets	
					2022	2021	2022	2021
PT Arwana Nuansakeramik ("ANK")	Jakarta	2000	1997	Industri keramik/ Manufacture of ceramic tiles	99,9	99,9	595.534.136.544	568.415.401.895
PT Sinar Karya Duta Abadi ("SKDA")	Jakarta	2001	2002	Industri keramik/ Manufacture of ceramic tiles	99,9	99,9	1.407.067.059.662	1.187.818.226.346
PT Primagraha Keramindo ("PGK")	Jakarta	2001	1995	Distribusi keramik/ Distribution of ceramic tiles	65,0	65,0	753.584.442.960	738.302.569.122
PT Arwana Anugerah Keramik ("AAK")	Jakarta	2011	2013	Industri keramik/ Manufacture of ceramic tiles	99,9(*)	99,9(*)	469.110.057.781	418.161.249.538

(*) terdiri dari 50% pemilikan langsung dan 49,9% pemilikan tidak langsung melalui SKDA/consist of 50% of direct ownership and 49.9% indirect ownership through SKDA

ANK memiliki pabrik keramik yang berlokasi di Serang, Banten. SKDA memiliki pabrik keramik yang berlokasi di Wringin Anom, Gresik dan Randegan, Mojokerto, Jawa Timur. AAK memiliki pabrik keramik yang berlokasi di Ogan Ilir, Palembang, Sumatra Selatan.

ANK's ceramic tile plant is located in Serang, Banten. SKDA's ceramic tile plant is located in Wringin Anom, Gresik and Randegan, Mojokerto, East Java. AAK's ceramic tile plant is located in Ogan Ilir, Palembang, South Sumatra.

e. Dewan komisaris, direksi, komite audit dan karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Marsetio
Wakil Komisaris Utama	:	Edwin Pamimpin Situmorang
Komisaris Independen	:	Karsanto
Komisaris Independen	:	Alex Soleman Willem Retraubun

Direksi

Direktur Utama	:	Tandean Rustandy
Direktur	:	Edy Suyanto
Direktur Independen	:	Alm. Hatta Safrudin(*)

e. The boards of commissioners and directors, audit committee and employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Independent Director

(*) meninggal dunia di bulan Oktober 2022/had passed away in October 2022

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Dewan komisaris, direksi, komite audit dan karyawan (lanjutan)

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Karsanto	:
Anggota	:	Lukman Sidharta	:
Anggota	:	Wicaksono Sarwo Edi	:

Pembentukan komite audit telah dilakukan sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015.

Gaji dan tunjangan lain (termasuk pencadangan liabilitas imbalan pasca kerja) yang diberikan untuk direksi dan komisaris Grup adalah sekitar Rp18,07 miliar dan Rp18,14 miliar masing-masing pada tahun 2022 dan 2021.

Grup memiliki sejumlah 2.123 dan 2.016 karyawan (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 10 Februari 2023.

1. GENERAL (continued)

e. The boards of commissioners and directors, audit committee and employees (continued)

The composition of the Company's audit committee as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

Chairman	:	Karsanto	:
Member	:	Lukman Sidharta	:
Member	:	Wicaksono Sarwo Edi	:

The formation of the audit committee is in accordance with Financial Services Authority ("OJK") rule No. 55/POJK.04/2015 dated December 29, 2015.

Salaries and other compensation benefits (including the provision of post employment benefits liability) of the directors and commissioners of the Group amounted to approximately Rp18.07 billion and Rp18.14 billion in 2022 and 2021, respectively.

The Group had 2,123 and 2,016 employees (unaudited) as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

The Group's management is responsible for the preparation of the accompanying consolidated financial statements that were completed and authorized to be issued on February 10, 2023.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional masing-masing dan transaksi-transaksi yang dicatat di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas-anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1: Presentation of Financial Statements. The consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah (Rp), which is also the Company's functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and all items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Umumnya, ada dugaan bahwa mayoritas hak suara menghasilkan kendali. Untuk mendukung anggapan ini dan bila Grup memiliki kurang dari mayoritas hak suara atau hak serupa dari *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah ia memiliki kuasa atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai ulang apakah pengendaliannya melibatkan *investee* jika fakta dan keadaan menunjukkan bahwa ada perubahan pada satu atau lebih dari tiga elemen kendali. Konsolidasi anak perusahaan dimulai pada saat Grup memperoleh kendali atas anak perusahaan dan berhenti pada saat Grup kehilangan kendali atas anak perusahaan tersebut. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban anak perusahaan yang diakuisisi selama periode berjalan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai dengan tanggal Grup tidak lagi mengendalikan anak perusahaan.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas-entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

Generally, there is a presumption that majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui dalam laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

c. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including *goodwill*), liabilities, NCI and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

c. Business combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is re-measured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 71: Instrumen Keuangan, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Goodwill awalnya diukur dengan biaya perolehan (menjadi kelebihan agregat dari pertimbangan yang ditransfer dan jumlah yang diakui untuk KNP dan kepentingan sebelumnya yang dimiliki atas aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi yang dapat diidentifikasi). Jika nilai wajar aset neto yang diakuisisi melebihi pertimbangan agregat yang ditransfer, Grup akan menilai ulang apakah telah mengidentifikasi dengan benar semua aset yang diperoleh dan semua liabilitas diasumsikan dan menelaah prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang akan diakui pada tanggal akuisisi. Jika penilaian kembali tersebut masih menghasilkan selisih antara nilai wajar aset neto yang diperoleh dengan pertimbangan agregat yang ditransfer, maka keuntungan tersebut diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business combinations (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71: Financial Instruments is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the profit or loss in accordance with PSAK 71. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

Goodwill is initially measured at cost (being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI and any previous interest held over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed). If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group re-assesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the re-assessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut. Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

d. Setara kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan utang diklasifikasikan sebagai "Setara Kas", sedangkan deposito dengan jangka waktu lebih dari 3 bulan dan kurang dari setahun serta deposito yang digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai "Investasi Jangka Pendek".

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business combinations (continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs. Where goodwill has been allocated to a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

d. Cash equivalents

Time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, which are not restricted or pledged as collateral for debts, are classified as "Cash Equivalents", whereas term deposits with maturity date over 3 months and under 1 year as well as term deposits pledged as collateral and restricted are classified as "Short-Term Investment".

e. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realisable value. Cost is calculated using weighted-average method.

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for net realisable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realisable values of the inventories.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup.

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan Grup, jika:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
- (iii) merupakan personil manajemen kunci Grup atau entitas induk dari Perusahaan.

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama.
- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana Grup adalah anggotanya).
- (iii) entitas dan Grup adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) Grup adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited.

g. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Group.

a. A person or a close member of that person's family is related to the Group, if that person:

- (i) has control or joint control over the Group;
- (ii) has significant influence over the Group; or
- (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent entity of the Company.

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:

- (i) the entity and the Group are members of the same group.
- (ii) one entity is an associate or joint venture of the Group (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Group is a member).
- (iii) both entity and the Group are joint ventures of the same third party.
- (iv) the Group is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in point a.
- (vii) a person identified in point a(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	4 - 20
Mesin dan peralatan pabrik	4 - 16
Peralatan dan perabot kantor	4 - 5
Kendaraan	4 - 8
Perlengkapan teknik dan laboratorium	4 - 8

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGB ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fixed assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and comprehensive income as incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful lives of the related asset.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets begins when the assets are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and infrastructures
Machineries and equipment
Furniture and office equipment
Vehicles
Technical and laboratory equipment

Land are stated at cost and not amortised as the management believes that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed assets" account and are not amortised. The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGB were deferred and amortised over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

i. Sewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Grup sebagai lessee

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fixed assets (continued)

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalised borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.

i. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Group as a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the right to use the underlying assets.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai lessee (lanjutan)

i) Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai (Catatan 2j).

ii) Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Grup, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

i) Right of use assets

The Group recognizes right of use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right of use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right of use assets are also subject to impairment (Note 2j).

ii) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai lessee (lanjutan)

ii) Liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

ii) Lease liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

iii) Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Sewa (lanjutan)

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

j. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

k. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman dibebankan pada saat terjadinya. Biaya pinjaman dikapitalisasi apabila dapat secara langsung dikaitkan dengan perolehan, pembangunan atau produksi dari aset tertentu (*qualifying asset*). Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai ketika aktivitas untuk mempersiapkan pembangunan aset untuk dipergunakan atau dijual sesuai tujuannya sedang berlangsung dan pengeluaran serta biaya pinjaman sedang terjadi. Biaya pinjaman dikapitalisasi sampai dengan aset tersebut siap digunakan sesuai tujuannya. Apabila nilai tercatat dari aset tersebut melebihi jumlah yang diharapkan dapat dipulihkan, maka rugi penurunan nilai diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Leases (continued)

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

j. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

k. Borrowing costs

Borrowing costs are generally expensed as incurred. Borrowing costs are capitalized if they are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset. Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the asset for its intended use or sale are in progress and the expenditures and borrowing costs are being incurred. Borrowing costs are capitalized until the assets are ready for their intended use. If the resulting carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, an impairment loss is recognized.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

l. Biaya emisi efek ekuitas

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penerbitan efek ekuitas dan hak memesan efek terlebih dahulu dikurangkan langsung dari tambahan modal disetor yang diperoleh dari penawaran efek tersebut.

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup bergerak dalam bisnis produksi dan penjualan keramik. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang telah dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup memenuhi pelaksanaan kontrak.

Beban diakui pada saat terjadinya.

n. Imbalan kerja karyawan

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja yang tidak didanakan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja tanggal 2 November 2020 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 tahun 2021 tentang PKWT, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Keputusan Hubungan Kerja tanggal 2 Februari 2021, sebagaimana dimuat dalam Surat Keputusan Direksi tanggal 1 Desember 2021.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Stock issuance costs

Costs incurred in connection with the public offerings of shares and rights issue are deducted from the additional paid-in capital derived from such offerings

m. Revenue and expense recognition

The Group is in the business of producing and selling ceramics. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Expenses are recognized when they are incurred.

n. Employee benefits

The Group recognizes its unfunded employee benefits liability in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 11 /2020 on "Cipta Kerja" dated November 2, 2020 and Republic of Indonesia Government Regulation No. 35/2021 on "PKWT, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Keputusan Hubungan Kerja" dated February 2, 2021, as included in the Board of Directors' Decree dated December 1, 2021.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan atau kerugian aktuarial diakui langsung melalui pendapatan komprehensif lainnya dengan tujuan agar liabilitas pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan. Pengukuran kembali tidak mereklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

o. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang rupiah menggunakan kurs terakhir yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang terjadi dikredit atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
1 Euro Eropa (Euro)	16.713	16.127
1 Dolar Amerika Serikat (US\$)	15.731	14.269
1 Dolar Singapura (SIN\$)	11.659	10.534
1 Dolar Australia (AUD\$)	10.581	10.344
1 Dolar Hong Kong (HK\$)	2.019	1.830

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Employee benefits (continued)

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

All re-measurements, comprising of actuarial gains or losses, are recognized immediately through other comprehensive income in the statement of financial position. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

o. Foreign currency transactions and balances

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the last prevailing rates as of such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The rates of exchange used were as follows:

1 European euro (Euro)
1 United States dollar (US\$)
1 Singapore dollar (SIN\$)
1 Australian dollar (AUD\$)
1 Hong Kong dollar (HK\$)

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Perpajakan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Bunga dan denda atas pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban usaha lainnya.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan, atau jika mengajukan permohonan banding, pada saat keputusan banding diterima, atau jika mengajukan permohonan peninjauan kembali, pada saat permohonan peninjauan kembali diterima.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi penghasilan kena pajak pada masa depan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Taxation

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Interests and penalties are presented as part of other income or expenses.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined, or, if appealed, by the time the appeal decision is received, or when applying for a judicial review, upon request reconsideration is received.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the consolidated financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized. The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pajak pertambahan nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final tetap dikenakan atas nilai bruto transaksi walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity. Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Value added tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions even when the parties carrying the transaction is recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK No. 46, "Income Tax".

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan total rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

r. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

s. Pelaporan segmen

Segmen adalah bagian khusus Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo antar grup dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Earnings per share

The amount of earnings per share is calculated by dividing the profit for the year attributable to the owners of the Parent Entity by the weighted-average number of issued and fully paid shares.

r. Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital - Net" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

s. Segment reporting

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing certain products (business segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan

Grup mengklasifikasi instrumen keuangan dalam bentuk aset dan liabilitas keuangan.

Aset keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain ("OCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI")' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments

Group classifies financial instruments to financial assets and liabilities.

Financial assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("OCI"), and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. The Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual;
Dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

Financial assets (lanjutan)

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)
- Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)
- Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)
- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows;
And
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes short-term investment, trade receivables, other receivables and other non-current assets - security deposits.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; Atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

Financial assets (lanjutan)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; Or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a *pass-through* arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (ECL seumur hidup).

Untuk piutang dagang dan aset kontrak, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECLs") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-months ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables and contract assets, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang jangka pendek, utang usaha kepada pihak ketiga, beban akrual dan liabilitas lain-lain.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal sebagai nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka terjadi untuk tujuan pembelian kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dimasukkan oleh Grup yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK 71 terpenuhi. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apa pun yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

Financial liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term debts, trade payables to third parties, accrued expenses and other liabilities.

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at fair value through profit or loss.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Utang dan pinjaman

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Grup. Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat kewajiban dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pengimbangan instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Loans and borrowings

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

u. Saham treasuri

Saham diperoleh kembali dicatat dengan menggunakan nilai perolehannya sebagai "Saham Treasuri" dan disajikan sebagai pengurang modal saham. Harga pokok dari penjualan/pengalihan saham yang diperoleh kembali dicatat dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Selisih antara harga perolehan kembali dan harga jual kembali/nilai pengalihan saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor - Neto".

v. Perubahan kebijakan akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2022, Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis - Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum, amendemen PSAK 22:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Treasury stock

Reacquired Company shares of stock are accounted for at their reacquisition cost and classified as "Treasury Stock" and presented as a deduction in equity. The cost of treasury stock sold/transferred is accounted for using the weighted average method. The difference between the cost and the proceeds from the sale/transfer of treasury stock is credited to "Additional Paid-in Capital - Net".

v. Changes in accounting policies

On January 1, 2022, the Group adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("IFAS") that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- Amendments to PSAK 22: Business Combinations - Reference to Conceptual Frameworks

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".
- Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

v. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya: (lanjutan)

- Amandemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak

Amandemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan

Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73: Sewa

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**v. Changes in accounting policies
(continued)**

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years: (continued)

- Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs

These amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

1. incremental costs to fulfill the contract, and
2. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

- 2020 Annual Improvements - PSAK 71: Financial Instruments

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

- 2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi total yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap total yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Penentuan mata uang fungsional

Manajemen telah membuat pertimbangan dalam penentuan mata uang fungsional. Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban produksi.

b. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2t.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those including estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Determination of functional currency

Management has made judgment on the determination of functional currency. The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of manufacturing.

b. Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2t.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi kunci mengenai masa depan dan sumber kunci lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut:

a. Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

b. Estimasi masa manfaat aset tetap

Grup mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below:

a. Determination of fair values of financial assets and financial liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value. The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

b. Estimating useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Asumsi kunci mengenai masa depan dan sumber kunci lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut: (lanjutan)

b. Estimasi masa manfaat aset tetap (lanjutan)

Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Grup akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

c. Realisasi dari aset pajak tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Estimasi ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below: (continued)

b. Estimating useful lives of fixed assets (continued)

The amounts and timing of recorded expenses for any year will be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's fixed assets will increase the recorded operating expenses and decrease non-current assets.

c. Realization of deferred tax assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Asumsi kunci mengenai masa depan dan sumber kunci lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut: (lanjutan)

d. Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya

Beban dari program pensiun manfaat pasti dan nilai kini dari liabilitas pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup diakui langsung seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi dan periode jangka panjang, liabilitas manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Grup percaya bahwa asumsi mereka adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan liabilitas pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below: (continued)

d. Estimation of pension cost and other employee benefits

The cost of defined benefit plan and present value of the pension obligation are determined using the *projected-unit-credit* method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, rates of compensation increases and mortality rates. Actual results that differ from the Group's assumptions are directly recognized as other comprehensive income. Due to the complexity of the valuation, and its underlying assumptions and long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs of and obligations for pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Asumsi kunci mengenai masa depan dan sumber kunci lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut: (lanjutan)

e. Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan lain-lain. Tingkat provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Grup yang diamati secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan ECL, adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below: (continued)

e. Provision for expected credit losses of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade and other receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will calibrate the matrix to adjust historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Kas		
Rupiah	186.545.749	178.167.193
Dolar Hong Kong (HK\$2.450)	4.945.484	4.483.108
Dolar Amerika Serikat (US\$2.435)	-	34.745.027
Total kas	191.491.233	217.395.328
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	7.742.435.703	3.446.940.894
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	636.861.001	636.129.055
PT Bank UOB Indonesia Tbk	479.279.626	266.295.098
PT Bank DBS Indonesia	447.059.939	45.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	121.580.679	290.565.950
PT Bank SBI Indonesia	109.066.048	9.794.061
PT Bank OCBC NISP Tbk	76.931.190	168.173.868
PT Bank Panin Tbk	39.229.388	40.632.512
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$173.636 pada tahun 2022 dan US\$232.733 pada tahun 2021)	2.731.461.657	3.320.873.788
PT Bank Central Asia Tbk (US\$16.122 pada tahun 2022 dan US\$5.225 pada tahun 2021)	253.622.733	74.551.011
Euro Eropa		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Euro1.632 pada tahun 2022 dan Euro1.634 pada tahun 2021)	27.277.185	26.352.225
PT Bank Central Asia Tbk (Euro252 pada tahun 2022 dan Euro476 pada tahun 2021)	4.211.081	7.675.892
Total bank	12.669.016.230	8.332.984.354
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank DBS Indonesia	290.500.000.000	36.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	127.500.000.000	151.000.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.500.000.000	116.500.000.000
PT Bank UOB Indonesia Tbk	-	153.000.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	137.500.000.000
Total deposito berjangka	425.500.000.000	594.000.000.000
Total kas dan setara kas	438.360.507.463	602.550.379.682

Pada tahun 2022 dan 2021, deposito berjangka memperoleh tingkat bunga tahunan masing-masing berkisar antara 2,25% sampai dengan 4,65% dan antara 2,50% sampai dengan 3,15%.

Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga dan tidak dibatasi penggunaannya.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

Cash on hand	
Rupiah	
Hong Kong dollar (HK\$2,450)	
United States dollar (US\$2,435)	
Total cash on hand	
Cash in bank	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank UOB Indonesia Tbk	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank SBI Indonesia	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Panin Tbk	
United States dollar	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$173,636 in 2022 and US\$232,733 in 2021)	
PT Bank Central Asia Tbk (US\$16,122 in 2022 and US\$5,225 in 2021)	
European euro	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Euro1,632 in 2022 and Euro1,634 in 2021)	
PT Bank Central Asia Tbk (Euro252 in 2022 and Euro476 in 2021)	
Total cash in bank	
Time deposits	
Rupiah	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank UOB Indonesia Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
Total time deposits	
Total cash and cash equivalents	

In 2022 and 2021, the time deposits earned interest at annual rates ranging from 2.25% to 4.65% and from 2.50% to 3.15%, respectively.

All cash in banks are placed in third-party banks and not restricted.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Deposito berjangka		
PT Bank UOB Indonesia Tbk	144.000.000.000	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	17.500.000.000	-
Total	161.500.000.000	-

Pada tanggal 31 Desember 2022, Investasi jangka pendek merupakan deposito jangka pendek yang memiliki jatuh tempo diatas 3 bulan dan dibawah 1 tahun yang dimana deposito jangka pendek sebesar Rp17.500.000.000 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas bank garansi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan dibatasi penggunaannya (Catatan 13).

5. SHORT-TERM INVESTMENT

	<i>Time deposits</i>
PT Bank UOB Indonesia Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Total	Total

As of December 31, 2022, short-term investment represent short-term deposit with maturity date over 3 months and under 1 year which short-term investment amounting to Rp17,500,000,000 are pledged as collateral for bank guarantee facility obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and restricted (Note 13).

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
<u>Pihak berelasi (Catatan 29)</u>		
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk ("CSA")	558.536.980.627	507.342.802.403
PT Caturadiluhur Sentosa ("CALs")	61.000.004.287	59.863.647.495
PT Catur Hasil Sentosa ("CHS")	60.294.049.722	58.662.796.667
PT Catur Logamindo Sentosa ("CLS")	18.313.751.966	19.876.967.236
Total	698.144.786.602	645.746.213.801

Pihak ketiga - neto

Rupiah		
PT Mandiri Indah Makassar	19.043.132.761	18.587.093.642
CV Laris Jaya	3.427.927.069	5.808.950.896
PT Bangunan Jaya Prima	3.186.477.624	2.420.239.837
CV Mekar Jaya Lestari	2.395.912.344	2.097.946.397
CV Multi Bangunan	1.527.541.157	1.911.876.676
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000.000)	5.527.023.065	3.245.234.347
Dolar Amerika Serikat		
MFT Resources Sdn Bhd (US\$64.019 pada tahun 2022 dan US\$121.083 pada tahun 2021)	1.007.079.744	1.727.726.449
Total	36.115.093.764	35.799.068.244
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(47.054.327)	(47.054.327)
Neto	36.068.039.437	35.752.013.917

6. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables by customer are as follows:

	<i>Related parties (Note 29)</i>
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk ("CSA")	
PT Caturadiluhur Sentosa ("CALs")	
PT Catur Hasil Sentosa ("CHS")	
PT Catur Logamindo Sentosa ("CLS")	
Total	Total

Third parties - net

Rupiah	
PT Mandiri Indah Makassar	
CV Laris Jaya	
PT Bangunan Jaya Prima	
CV Mekar Jaya Lestari	
CV Multi Bangunan	
Others (each below Rp1,000,000,000)	
United States dollar	
MFT Resources Sdn Bhd (US\$64,019 in 2022 and US\$121,083 in 2021)	
Total	Total
Allowance for expected credit loss	
Net	Net

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
<u>Pihak-pihak berelasi</u>		
Belum jatuh tempo	423.787.498.937	430.021.975.676
Telah jatuh tempo:		
1 sampai 30 hari	177.080.613.658	90.191.997.544
31 sampai 60 hari	42.931.023.652	25.039.341.879
61 sampai 90 hari	19.409.682.482	23.244.829.437
Lebih dari 90 hari	34.935.967.873	77.248.069.265
Total	698.144.786.602	645.746.213.801
<u>Pihak ketiga - neto</u>		
Belum jatuh tempo	30.868.479.250	30.988.395.751
Telah jatuh tempo:		
1 sampai 30 hari	3.014.003.090	3.243.519.963
31 sampai 60 hari	1.312.452.453	585.163.472
61 sampai 90 hari	234.444.540	-
Lebih dari 90 hari	685.714.431	981.989.058
Total	36.115.093.764	35.799.068.244
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(47.054.327)	(47.054.327)
Neto	36.068.039.437	35.752.013.917

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian kredit ekspektasian tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas menurunnya nilai piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang usaha milik Grup sebesar Rp653.117.912.230 (2021: Rp676.693.429.973), yang termasuk piutang usaha antar perusahaan yang dieliminasi dalam konsolidasi sebesar Rp613.521.070.700 (2021: Rp637.782.197.471), digunakan sebagai jaminan atas utang jangka pendek (Catatan 13).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Piutang dari karyawan	603.251.730	833.538.563
Lain-lain	275.530.002	119.486.551
Total	878.781.732	953.025.114

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa piutang lain-lain telah mencerminkan nilai realisasi netonya, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang lain-lain tersebut.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging of trade receivables is presented below:

<u>Related parties</u>	
Current	
Overdue:	
1 to 30 days	
31 to 60 days	
61 to 90 days	
More than 90 days	
Total	
<u>Third parties - net</u>	
Current	
Overdue:	
1 to 30 days	
31 to 60 days	
61 to 90 days	
More than 90 days	
Total	
Allowance for expected credit loss	
Net	

Management is of the opinion that the above allowance for expected credit loss is adequate to cover possible losses that may arise from impairment of receivables.

As of December 31, 2022, trade receivables of the Group amounting to Rp653,117,912,230 (2021: Rp676,693,429,973), including inter-company trade receivables of Rp613,521,070,700 (2021: Rp637,782,197,471), which eliminated in consolidation are pledged as collateral for short-term (Note 13).

7. OTHER RECEIVABLES

Other receivables consist of:

Receivables from employees
Others
Total

Based on the review of each of the other receivables at the end of the year, the Group's management is of the opinion that the other receivables are realizable at the above amounts and no allowance for expected credit loss is necessary.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Barang jadi	184.768.455.487	101.123.461.570
Bahan baku	35.979.086.977	30.177.815.700
Bahan pembantu	15.087.533.492	9.562.719.194
Perlengkapan suku cadang	13.695.161.827	10.368.951.414
Barang dalam proses	8.057.287.335	7.491.829.341
Total	257.587.525.118	158.724.777.219

*Finished goods
Raw materials
Indirect materials
Spare parts
Work in process*

Total

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa persediaan telah mencerminkan nilai realisasi netonya, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas persediaan tersebut.

Persediaan tersebut di atas telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko lainnya (*all-risks*) dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp74.100.000.000 pada tahun 2022 (2021: Rp74.100.000.000). Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022, persediaan milik Grup sebesar Rp215.772.147.448 (2021: Rp121.758.028.184) digunakan sebagai jaminan atas utang jangka pendek (Catatan 13).

8. INVENTORIES

Based on the review of the physical condition of the inventories at the end of the year, the Group's management is of the opinion that inventories are realizable at the above amounts and no provision for inventory losses is necessary.

Inventories are covered by insurance against losses from fire, flood and other risks (all-risks) with total coverage of Rp74,100,000,000 in 2022 (2021: Rp74,100,000,000). The Group's management believes that the above insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2022, the Group's inventories which amounting to Rp215,772,147,448 (2021: Rp121,758,028,184) are pledged as collateral for short-term (Note 13).

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, biaya dibayar di muka terutama terdiri dari asuransi dibayar di muka.

9. PREPAID EXPENSES

As of December 31, 2022 and 2021, prepaid expenses mainly consist of prepaid insurance.

10. ASET LANCAR LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Uang muka pembelian persediaan	3.345.354.094	1.505.952.696
Uang muka operasional	2.854.974.877	1.323.184.892
Total	6.200.328.971	2.829.137.588

*Advances for purchase of inventories
Advances for operational*

Total

Uang muka pembelian persediaan sebagian besar digunakan untuk pembelian suku cadang mesin produksi. Seluruh uang muka tersebut merupakan uang muka yang akan diselesaikan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun.

The advances were made mainly for the purchase of spare parts for production machine. All of the advances are settled within one year.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP

Mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS

The movements of fixed assets are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ Year ended December 31, 2022						
Keterangan	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	Description
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	56.980.190.558	6.656.551.950	-	-	63.636.742.508	Land
Bangunan dan prasarana	429.827.963.392	16.085.214.838	1.250.618.000	2.010.000.000	446.672.560.230	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan pabrik	1.251.756.179.800	22.970.822.132	9.683.324.972	-	1.265.043.676.960	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	8.774.709.552	550.440.513	198.746.097	-	9.126.403.968	Furniture and office equipment
Kendaraan	18.805.637.609	1.423.707.151	506.600.000	-	19.722.744.760	Vehicles
Perlengkapan teknik dan laboratorium	62.548.749.960	10.575.460.431	-	-	73.124.210.391	Technical and laboratory equipment
Sub-total	1.828.693.430.871	58.262.197.015	11.639.289.069	2.010.000.000	1.877.326.338.817	Sub-total
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>						<u>Construction in Progress</u>
Bangunan dan prasarana	670.000.000	82.641.729.488	-	(2.010.000.000)	81.301.729.488	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	-	140.363.488.016	-	-	140.363.488.016	Machineries and equipment
Sub-total	670.000.000	223.005.217.504	-	(2.010.000.000)	221.665.217.504	Sub-total
Total biaya perolehan	1.829.363.430.871	281.267.414.519	11.639.289.069	-	2.098.991.556.321	Total cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	212.926.904.411	22.277.333.854	862.686.356	-	234.341.551.909	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan pabrik	772.382.742.983	68.161.302.669	4.450.465.480	-	836.093.580.172	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	7.137.029.335	808.057.243	198.746.097	-	7.746.340.481	Furniture and office equipment
Kendaraan	10.910.983.694	1.746.059.781	506.600.000	-	12.150.443.475	Vehicles
Perlengkapan teknik dan laboratorium	59.856.140.847	3.465.851.533	-	-	63.321.992.380	Technical and laboratory equipment
Total akumulasi penyusutan	1.063.213.801.270	96.458.605.080	6.018.497.933	-	1.153.653.908.417	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Neto	766.149.629.601				945.337.647.904	Net Book Value

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ Year ended December 31, 2021						
Keterangan	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	Description
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	45.184.440.558	11.795.750.000	-	-	56.980.190.558	Land
Bangunan dan prasarana	394.187.313.862	6.177.085.533	-	29.463.563.997	429.827.963.392	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan pabrik	1.161.840.904.664	1.170.000.000	220.000.000	88.965.275.136	1.251.756.179.800	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	7.710.137.006	1.064.572.546	-	-	8.774.709.552	Furniture and office equipment
Kendaraan	16.854.137.031	3.811.068.760	1.859.568.182	-	18.805.637.609	Vehicles
Perlengkapan teknik dan laboratorium	62.548.749.960	-	-	-	62.548.749.960	Technical and laboratory equipment
Sub-total	1.688.325.683.081	24.018.476.839	2.079.568.182	118.428.839.133	1.828.693.430.871	Sub-total
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>						<u>Construction in Progress</u>
Bangunan dan prasarana	29.030.523.997	1.103.040.000	-	(29.463.563.997)	670.000.000	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	10.616.272.141	78.349.002.995	-	(88.965.275.136)	-	Machineries and equipment
Sub-total	39.646.796.138	79.452.042.995	-	(118.428.839.133)	670.000.000	Sub-total
Total biaya perolehan	1.727.972.479.219	103.470.519.834	2.079.568.182	-	1.829.363.430.871	Total cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	189.365.516.252	23.561.388.159	-	-	212.926.904.411	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan pabrik	702.582.505.704	70.020.237.279	220.000.000	-	772.382.742.983	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	6.139.023.282	998.006.053	-	-	7.137.029.335	Furniture and office equipment
Kendaraan	10.924.356.170	1.707.279.997	1.720.652.473	-	10.910.983.694	Vehicles
Perlengkapan teknik dan laboratorium	51.738.573.313	8.117.567.534	-	-	59.856.140.847	Technical and laboratory equipment
Total akumulasi penyusutan	960.749.974.721	104.404.479.022	1.940.652.473	-	1.063.213.801.270	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Neto	767.222.504.498				766.149.629.601	Net Book Value

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

Jenis aset	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Biaya perolehan/ Cost	Estimasi tahun penyelesaian/ Estimated year of completion	Type of assets
31 Desember 2022				December 31, 2022
Bangunan dan prasarana	5%-90%	81.301.729.488	2023-2024	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	82%	140.363.488.016	2023	Machineries and equipment
31 Desember 2021				December 31, 2021
Bangunan dan prasarana	33%	670.000.000	2022	Buildings and infrastructures

Penyusutan dibebankan pada operasi sebagai berikut:

The details of construction in progress are as follows:

Depreciation was charged to operations as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2022	2021	
Beban pokok penjualan - beban pabrikasi	92.708.180.845	100.231.814.847	Cost of goods sold - manufacturing overhead
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	2.956.649.590	3.395.668.092	General and administrative expenses (Note 26)
Beban penjualan (Catatan 26)	793.774.645	776.996.083	Selling expenses (Note 26)
Total beban penyusutan	96.458.605.080	104.404.479.022	Total depreciation expense

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of sales of fixed assets are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2022	2021	
Biaya perolehan	11.639.289.069	2.079.568.182	Cost
Akumulasi penyusutan	(6.018.497.933)	(1.940.652.473)	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	5.620.791.136	138.915.709	Net book value
Hasil penjualan	6.439.218.654	1.030.454.545	Proceeds
Laba penjualan aset tetap	818.427.518	891.538.836	Gain on sale of fixed assets

Tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian pada tahun 2022 dan 2021.

No borrowing costs were capitalized to construction in progress in 2022 and 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 nilai wajar tanah adalah sebesar Rp247.147.610.000 (2021: Rp226.037.455.500), dimana nilai wajar tersebut berbeda secara material dari nilai tercatatnya.

As of December 31, 2022, the fair value of land amounting to Rp247,147,610,000 (2021: Rp226,037,455,500), is materially different than the carrying value of these assets.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG JANGKA PENDEK

Utang jangka pendek merupakan utang kepada pihak ketiga yang terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Utang bank		
PT Bank Central Asia Tbk	50.203.954.482	19.606.295.657
Utang pembiayaan konsumen		
PT BCA Finance	284.083.292	217.261.135
Total utang jangka pendek	50.488.037.774	19.823.556.792

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

1. SKDA

Pada tanggal 5 November 2010, SKDA memperoleh kredit modal kerja dari BCA dengan pagu kredit sebesar Rp20.000.000.000. Pagu kredit fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir menjadi sebesar Rp60.000.000.000. SKDA juga memperoleh fasilitas "kredit multi facility" yang terdiri dari omnibus letter of credit ("L/C") & SKBDN dan bank garansi/standby L/C sebesar US\$7.500.000 dan Rp15.000.000.000 dari BCA. Fasilitas ini digunakan sebagai jaminan atas pembelian gas dan untuk keperluan impor SKDA. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, fasilitas kredit modal kerja tidak digunakan. Pada tanggal 31 Desember 2022, fasilitas "kredit multi facility" yang telah digunakan sebesar US\$4.335.310 (setara dengan Rp68.198.761.610) dan Rp12.650.238.151 (2021: US\$417.159 (setara dengan Rp5.952.441.771) dan Rp8.770.755.328).

13. SHORT-TERM DEBTS

Short-term debts are liabilities to third parties, as follows:

Bank loan
PT Bank Central Asia Tbk
Consumer financing payable
PT BCA Finance
Total short-term debts

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

1. SKDA

On November 5, 2010, SKDA obtained a working capital credit facility from BCA with a maximum amount of Rp20,000,000,000. The maximum amount of this facility has changed several times, the latest of which was to increase it to become Rp60,000,000,000. SKDA also obtained a "kredit multi facility" facility consisted of omnibus letter of credit ("L/C") & SKBDN and bank guarantee/standby LC facilities amounting to US\$7,500,000 and Rp15,000,000,000 from BCA. These facilities are used as collateral for the purchase of gas and for SKDA import purposes. As of December 31, 2022 and 2021, working capital credit facility was not used. As of December 31, 2022, the used "kredit multi facility" facility amounting to US\$4,335,310 (equivalent to Rp68,198,761,610) and Rp12,650,238,151 (2021: US\$417,159 (equivalent to Rp5,952,441,771) and Rp8,770,755,328).

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

2. AAK

Pada tanggal 4 Juli 2012, AAK memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BCA dengan pagu kredit sebesar Rp25.000.000.000. Pagu kredit fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir menjadi sebesar Rp20.000.000.000. AAK juga memperoleh fasilitas "kredit multi facility" ("KMF") 1 - bank garansi/standby L/C sebesar US\$1.750.000 dan KMF 2 - L/C/SKBDN sebesar US\$750.000. Fasilitas ini digunakan sebagai jaminan atas pembelian gas dan untuk keperluan impor AAK. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, fasilitas kredit modal kerja tidak digunakan. Pada tanggal 31 Desember 2022, fasilitas KMF yang telah digunakan sebesar US\$222.560 (setara dengan Rp354.891.360) dan Rp1.641.817.615 (2021: US\$1.361.550 (setara dengan Rp19.427.956.950) dan Rp2.140.363.261).

Seluruh fasilitas kredit SKDA dan AAK di atas tersedia sampai dengan tanggal 19 Maret 2023. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat saldo utang dari seluruh fasilitas kredit di atas.

Pinjaman SKDA dan AAK di atas dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah, bangunan dan prasarana, dan mesin dan peralatan pabrik milik SKDA, serta piutang usaha, tanah, bangunan dan prasarana, dan mesin dan peralatan pabrik milik AAK (Catatan 6, 8 dan 11).

3. PGK

Pada tanggal 11 November 2004, PGK memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan pagu kredit sebesar Rp6.000.000.000 dari BCA. Pagu kredit fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir pada tahun 2017, fasilitas kredit modal kerja tersebut telah mengalami peningkatan pagu kredit menjadi sebesar Rp55.400.000.000. Fasilitas kredit ini tersedia sampai dengan tanggal 11 Desember 2023. Pada tanggal 31 Desember 2022, fasilitas kredit modal kerja yang belum digunakan adalah sebesar Rp5.196.045.518 (2021: Rp35.793.704.343).

13. SHORT-TERM DEBTS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

2. AAK

On July 4, 2012, AAK obtained a working capital credit facility from BCA with a maximum amount of Rp25,000,000,000. The maximum amount of this facility has changed several times, the latest of which was to increase it to become Rp20,000,000,000. AAK also obtained "kredit multi facility" ("KMF") 1 - bank guarantee/standby L/C amounting to US\$1,750,000 and KMF 2 - L/C/SKBDN amounting to US\$750,000. These facilities are used as collateral for the purchase of gas and for AAK import purposes. As of December 31, 2022 and 2021, working capital credit facility was not used. As of December 31, 2022, the used KMF facility amounting to US\$ 222,560 (equivalent to Rp354,891,360) and Rp1,641,817,615 (2021: US\$1,361,550 (equivalent to Rp19,427,956,950) and Rp2,140,363,261).

All of SKDA and AAK's credit facilities above are available until March 19, 2023. As of December 31, 2022 and 2021, there is no outstanding loan from this credit facilities above.

SKDA's and AAK's loans above are collateralized by SKDA's trade receivables, inventories, land, buildings and infrastructures, and machineries and equipment, and AAK's trade receivables, land, buildings and infrastructures, and machineries and equipment (Notes 6, 8 and 11).

3. PGK

On November 11, 2004, PGK obtained a working capital credit facility amounting to Rp6,000,000,000 from BCA. The maximum amount of this facility has changed several times, the latest in 2017, the maximum amount of the facility has been amended to become Rp55,400,000,000. This credit facility is available until December 11, 2023. As of December 31, 2022, the unused portion of the working capital credit facility is amounted to Rp5,196,045,518 (2021: Rp35,793,704,343).

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

3. PGK (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha PGK senilai Rp36.000.000.000, tanah dan bangunan (Catatan 6 dan 11) atas nama Perusahaan dan PGK, tanah dan bangunan atas nama Budyanto Totong, dan satuan rumah susun atas nama Lily Suryana Setiawan, pihak-pihak berelasi.

Seluruh pinjaman dari BCA dikenakan tingkat bunga tahunan 8,25% dan berkisar antara 8,25% sampai dengan 8,75% masing-masing pada tahun 2022 dan 2021.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, SKDA, AAK, dan PGK diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2022, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

1. Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan total pagu kredit sebesar Rp10.000.000.000. Perusahaan juga memperoleh fasilitas bank garansi, *uncommitted forex line* dan *L/C Impor/SKBDN* masing-masing sebesar US\$350.000, US\$80.000 dan US\$1.000.000 pada tahun 2020. Pada tahun 2021, fasilitas bank garansi, *uncommitted forex line* dan *L/C Impor/SKBDN* mengalami perubahan menjadi masing-masing sebesar US\$1.500.000, US\$80.000 dan US\$1.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, fasilitas kredit modal kerja tidak digunakan. Pada tanggal 31 Desember 2022, fasilitas bank garansi, *uncommitted forex line* dan *L/C Impor/SKBDN* yang telah digunakan masing-masing sebesar US\$947.086, US\$ Nihil dan US\$108.725 (setara dengan Rp14.898.613.641, Rp Nihil dan Rp1.710.348.098) (2021: masing-masing sebesar US\$996.000, US\$ Nihil and US\$235.945 (setara dengan Rp14.211.924.000, Rp Nihil and Rp3.366.699.205)).

Pinjaman ini dijamin dengan investasi jangka pendek, piutang usaha, persediaan, dan aset tetap milik Perusahaan (Catatan 5, 6, 8 dan 11) dan jaminan perusahaan dari PT Suprakreasi Eradinamika.

13. SHORT-TERM DEBTS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

3. PGK (continued)

The loan is collateralized by the trade receivables of PGK with a minimum value of Rp36,000,000,000, Company's and PGK's land and building (Notes 6 and 11), land and building of Budyanto Totong, and apartments of Lily Suryana Setiawan, related parties.

All the loans from BCA bore interest at annual rates 8.25% and ranging from 8.25% to 8.75% in 2022 and 2021, respectively.

Under the terms of the loan agreement, SKDA, AAK, and PGK, are required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2022 all of these financial ratios have been met.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

1. The Company

The Company obtained a working capital credit facility with a total maximum amount of Rp10,000,000,000. The Company also obtained bank guarantees, *uncommitted forex line* and *Import L/C/SKBDN* facilities amounting to US\$350,000, US\$80,000 and US\$1,000,000, respectively, in 2020. In 2021, the bank guarantees, *uncommitted forex line* and *Import L/C/SKBDN* facilities was amended to become US\$1,500,000, US\$80,000 and US\$1,000,000, respectively. As of December 31, 2022 and 2021, working capital credit facility was not used. As of December 31, 2022, the used bank guarantees, *uncommitted forex line* and *Import L/C/SKBDN* facilities amounting to US\$947,086, US\$ Nil and US\$108,725, respectively (equivalent to Rp14,898,613,641, Rp Nil and Rp1,710,348,098) (2021: US\$996,000, US\$ Nil and US\$235,945, respectively (equivalent to Rp14,211,924,000, Rp Nil and Rp3,366,699,205)).

The loans were collateralized by the Company's short-term investment, trade receivables, inventories and fixed assets (Notes 5, 6, 8 and 11) and the corporate guarantee of PT Suprakreasi Eradinamika.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(lanjutan)**

2. ANK

ANK memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan total pagu kredit sebesar Rp30.000.000.000. ANK juga memperoleh fasilitas bank garansi, *uncommitted forex line* dan *L/C Impor/SKBDN* masing-masing sebesar US\$2.500.000, US\$120.000 dan US\$2.000.000 pada tahun 2020. Pada tahun 2021, fasilitas bank garansi, *uncommitted forex line* dan *L/C Impor/SKBDN* mengalami perubahan menjadi masing-masing sebesar US\$3.500.000, US\$120.000 dan US\$2.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, fasilitas kredit modal kerja tidak digunakan. Pada tanggal 31 Desember 2022, fasilitas bank garansi, *uncommitted forex line* dan *L/C Impor/SKBDN* yang telah digunakan masing-masing sebesar US\$1.103.400, US\$ Nihil dan US\$1.699.853 (setara dengan Rp17.357.585.400, Rp Nihil dan Rp26.740.390.217) (2021: masing-masing sebesar US\$1.388.400, US\$ Nihil dan US\$1.898.775 (setara dengan Rp19.811.079.600, Rp Nihil dan Rp27.093.620.475)).

Pinjaman dari BNI dijamin dengan piutang usaha, persediaan, dan aset tetap milik ANK (Catatan 6, 8 dan 11), dan jaminan perusahaan dari Perusahaan.

Seluruh fasilitas kredit Perusahaan dan ANK di atas tersedia sampai dengan tanggal 29 Juni 2023. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat saldo utang dari seluruh fasilitas kredit di atas.

Pinjaman dari BNI dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 9,5% masing-masing pada tahun 2022 dan 2021.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, Perusahaan dan ANK diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2022, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

13. SHORT-TERM DEBTS (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(continued)**

2. ANK

ANK obtained a working capital credit facility with a total maximum amount of Rp30,000,000,000. ANK also obtained bank guarantees, *uncommitted forex line* and *Import L/C/SKBDN* facilities amounting to US\$2,500,000, US\$120,000 and US\$2,000,000, respectively, in 2020. In 2021, the bank guarantees, *uncommitted forex line* and *Import L/C/SKBDN* facilities was amended to become US\$3,500,000, US\$120,000 and US\$2,000,000, respectively. As of December 31, 2022 and 2021, working capital credit facility was not used. As of December 31, 2022, the used bank guarantees, *uncommitted forex line* and *Import L/C/SKBDN* facilities amounting to US\$1,103,400, US\$ Nil and US\$1,699,853, respectively (equivalent to Rp17,357,585,400, Rp Nil and Rp26,740,390,217) (2021: US\$1,388,400, US\$ Nil and US\$1,898,775, respectively (equivalent to Rp19,811,079,600, Rp Nil and Rp27,093,620,475)).

The loans were collateralized by ANK's trade receivables, inventories and fixed assets (Notes 6, 8 and 11), and the corporate guarantee of the Company.

All of the Company and ANK's credit facilities above are available until June 29, 2023. As of December 31, 2022 and 2021, there is no outstanding loan from this credit facility above.

The loans from BNI bore interest at the annual rates of 9.5% in 2022 and 2021, respectively.

Under the terms of the loan agreement, the Company and ANK are required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2022, all of these financial ratios have been met.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT BCA Finance

Pada tahun 2022, PGK memperoleh beberapa fasilitas pembiayaan konsumen dengan keseluruhan nilai aset yang diperoleh sebesar Rp882.170.151 dimana total nilai yang dibiayai oleh fasilitas ini adalah sebesar Rp673.571.385. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 11) dan dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan berkisar antara 2,65% sampai dengan 5,50%. Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama satu tahun sampai dengan bulan Februari 2023, April 2023, Mei 2023, dan Agustus 2023. Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo terutang sebesar Rp284.083.292.

Pada tahun 2021, PGK memperoleh beberapa fasilitas pembiayaan konsumen dengan keseluruhan pagu kredit sebesar Rp660.510.000 yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 11) dan dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan berkisar antara 6,01% sampai dengan 6,69%. Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama satu tahun sampai dengan tanggal bulan Januari 2022 dan Juli 2022. Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo terutang sebesar Rp217.261.135.

Total pembayaran cicilan selama tahun 2022 adalah sebesar Rp606.749.228 (2021: Rp530.362.120).

13. SHORT-TERM DEBTS (continued)

PT BCA Finance

In 2022, PGK obtained some consumer financing facilities with a total assets acquired through the financing facility amounting to Rp882,170,151 which portion funded by this facility amounting to Rp673,571,385. The loan from the facility was collateralized by the vehicle acquired through the financing facility (Note 11) and bore interest at the annual rates ranging from 2.65% to 5.50%. The loan is payable in monthly installments for a period of one year until February 2023, April 2023, May 2023, and August 2023. As of December 31, 2022, the outstanding loan from this facility amounted to Rp284,083,292.

In 2021, PGK obtained some consumer financing facilities with a total maximum amount of Rp660,510,000 which was used to finance the acquisition of vehicles. The loan from the facility was collateralized by the vehicle acquired through the financing facility (Note 11) and bore interest at the annual rates ranging from 6.01% to 6.69%. The loan is payable in monthly installments for a period of one year until January 2022 and July 2022. As of December 31, 2021, the outstanding loan from this facility amounted to Rp217,261,135.

Total installment payments in 2022 amounted to Rp606,749,228 (2021: Rp530,362,120).

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

Utang usaha terutama merupakan utang atas pembelian bahan baku dan suku cadang dari pemasok dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Rupiah		
PT Torrecid Indonesia	21.658.312.181	17.104.619.682
PT Younexa Inti Materials	19.311.259.405	16.346.499.765
PT Asada Mitra Packindo	9.031.754.530	11.608.908.675
PT Batu Bintang Timur	7.299.448.224	5.800.903.696
PT Younexa Materials Utama	6.697.016.576	14.682.886.629
PT Nittindo Inti Cemerlang	6.638.210.251	5.221.431.315
PT Sentral Kemasindo Teguh	4.148.070.996	8.868.083.594
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5 miliar)	200.656.772.251	156.360.216.869
Dolar Amerika Serikat		
Greatcare Glaze Co., Ltd. (US\$983.450 pada tahun 2022 dan US\$546.734 pada tahun 2021)	15.470.651.962	7.801.346.535
Nitto Ganryo Kogyo Co., Ltd. (US\$241.610 pada tahun 2022 dan US\$1.024.249 pada tahun 2021)	3.800.766.910	14.615.008.091
Zibo Mingguan Import & Export Trading Co., Ltd (US\$237.138 pada tahun 2022 dan US\$166.070 pada tahun 2021)	3.730.418.293	2.369.655.661
ACV Glaze Joint Stock Company (US\$67 pada tahun 2022 dan US\$773.314 pada tahun 2021)	1.052.700	11.034.419.129
Lain-lain (US\$557.366 pada tahun 2022 dan US\$566.547 pada tahun 2021, masing-masing dibawah Rp1,5 miliar)	8.767.930.934	8.084.065.936
Euro Eropa		
Sacmi Singapore Ltd. (Euro158.541 pada tahun 2022 dan Euro132.466 pada tahun 2021)	2.649.690.833	2.136.274.804
Inter Ser S.p.A (Euro93.086 pada tahun 2022 dan Euro67.695 pada tahun 2021)	1.555.752.139	1.091.719.685
Lain-lain (Euro33.494 pada tahun 2022 dan Euro29.684 pada tahun 2021, masing-masing dibawah Rp400.000.000)	559.792.282	478.717.776
Mata uang lainnya	208.971.575	38.230.542
Total	312.185.872.042	283.642.988.384

14. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES

Trade payables mainly represent liabilities arising from the purchase of raw materials and spare parts from suppliers, the details of which are as follows:

Rupiah	
PT Torrecid Indonesia	
PT Younexa Inti Materials	
PT Asada Mitra Packindo	
PT Batu Bintang Timur	
PT Younexa Materials Utama	
PT Nittindo Inti Cemerlang	
PT Sentral Kemasindo Teguh	
Others (each below Rp5 billion)	
United States dollar	
Greatcare Glaze Co., Ltd. (US\$983,450 in 2022 and US\$546,734 in 2021)	
Nitto Ganryo Kogyo Co., Ltd. (US\$241,610 in 2022 and US\$1,024,249 in 2021)	
Zibo Mingguan Import & Export Trading Co., Ltd (US\$237,138 in 2022 and S\$166,070 in 2021)	
ACV Glaze Joint Stock Company (US\$67 in 2022 and US\$773,314 in 2021)	
Others (US\$557,366 in 2022 and US\$566,547 in 2021, each below Rp1.5 billion)	
European euro	
Sacmi Singapore Ltd. (Euro158,541 in 2022 and Euro132,466 in 2021)	
Inter Ser S.p.A (Euro93,086 in 2022 and Euro67,695 in 2021)	
Others (Euro33,494 in 2022 and Euro29,684 in 2021, each below Rp400,000,000)	

Other currencies

Total

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA
(lanjutan)**

Rincian umur utang usaha kepada pihak ketiga
adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Kurang dari 31 hari	111.581.146.909	92.578.983.372
31 sampai 60 hari	74.397.982.476	69.408.613.503
61 sampai 90 hari	55.859.400.915	52.426.022.876
Lebih dari 90 hari	70.347.341.742	69.229.368.633
Total	312.185.872.042	283.642.988.384

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha
pihak ketiga tersebut.

**14. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES
(continued)**

The aging schedule of trade payables to third
parties is as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Less than 31 days	111.581.146.909	92.578.983.372
31 to 60 days	74.397.982.476	69.408.613.503
61 to 90 days	55.859.400.915	52.426.022.876
Over 90 days	70.347.341.742	69.229.368.633
Total	312.185.872.042	283.642.988.384

All of the third-party trade payables are
unsecured.

15. LIABILITAS LAIN-LAIN

Liabilitas lain-lain terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Rupiah		
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun (Catatan 19b)	24.246.410.356	20.919.369.980
Utang pembelian aset tetap	8.233.842.294	6.660.986.837
Lain-lain	1.448.350.162	743.366.372
Dolar Amerika Serikat		
Utang pembelian aset tetap (US\$3.865.600)	60.809.753.600	-
Euro Eropa		
Utang pembelian aset tetap (Euro3.015.659 pada tahun 2022 dan Euro54.440 pada tahun 2021)	50.400.708.867	877.953.880
Total	145.139.065.279	29.201.677.069

Liabilitas lain-lain - lain-lain terdiri dari liabilitas untuk
ongkos angkut.

15. OTHER LIABILITIES

Other liabilities consist of:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Rupiah		
Current maturities of long-term employee benefits liability (Note 19b)	24.246.410.356	20.919.369.980
Payable to purchase of fixed assets	8.233.842.294	6.660.986.837
Others	1.448.350.162	743.366.372
United States dollar		
Payable to purchase of fixed assets (US\$3,865,600)	60.809.753.600	-
European euro		
Payable to purchase of fixed assets (Euro3,015,659 in 2022 and Euro54,440 in 2021)	50.400.708.867	877.953.880
Total	145.139.065.279	29.201.677.069

Other liabilities - others consist of liabilities for
freight.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Rupiah		
Ongkos angkut	72.545.668.983	122.349.079.653
Listrik, air dan telepon	12.546.281.836	12.697.829.721
Jasa profesional	2.071.272.500	1.953.136.803
Komisi penjualan	1.071.123.796	5.321.097.323
BPJS Ketenagakerjaan	988.675.046	768.340.267
Sumbangan	-	200.000.000
Lain-lain	1.012.872.630	995.720.128
Dolar Amerika Serikat		
Gas		
(US\$1.795.518 pada tahun 2022 dan US\$2.013.895 pada tahun 2021)	28.245.293.658	28.736.267.755
Total	118.481.188.449	173.021.471.650

16. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

Rupiah	
Freight	
Electricity, water and telephone	
Professional fees	
Sales commission	
BPJS Ketenagakerjaan	
Donations	
Others	
United States dollar	
Gas	
(US\$1,795,518 in 2022 and US\$2,013,895 in 2021)	
Total	

17. PERPAJAKAN

- a. Pajak dibayar di muka terutama merupakan pajak pertambahan nilai - neto.
- b. Utang pajak terdiri dari:

17. TAXATION

- a. Prepaid taxes mainly represent value added tax - net.
- b. Taxes payable consist of:

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Utang pajak penghasilan badan (Catatan 17d)	35.695.111.015	71.417.797.585	Corporate income tax payable (Note 17d)
Utang pajak penghasilan:			Income taxes payable:
Pasal 21	1.106.433.995	1.987.964.161	Article 21
Pasal 23	722.875.886	855.078.612	Article 23
Pasal 25	10.931.002.730	7.409.304.995	Article 25
Pasal 26	218.753.416	5.347.477	Article 26
Pasal 4 (2)	127.927.934	52.573.509	Article 4 (2)
Pajak pertambahan nilai - neto	10.798.635.543	17.028.346.243	Value added tax - net
Total	59.600.740.519	98.756.412.582	Total

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut:

17. TAXATION (continued)

- c. The reconciliation between income before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense - net is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2022	2021	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	746.096.093.997	609.653.614.511	Income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan dividen dari Entitas Anak	321.264.700.000	209.453.750.002	Dividend income from Subsidiaries
Keuntungan yang belum direalisasi (realisasi keuntungan) atas transaksi antar perusahaan - neto	(11.531.885.461)	4.387.279.616	Unrealization (realization) of gain on inter-company transaction - net
Dikurangi laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(692.904.288.083)	(581.019.420.952)	Deduct income of Subsidiaries before income tax
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	362.924.620.453	242.475.223.177	Income before income tax of the Company
Beda temporer			Temporary differences
Penyisihan imbalan kerja	1.847.623.059	2.170.503.056	Provision for employee benefits
Penyusutan aset tetap	772.460.276	1.541.096.684	Depreciation of fixed assets
Pembayaran imbalan kerja	(2.012.287.017)	(1.184.290.342)	Payment for employee benefits
Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal:			Non-deductible expenses:
Beda tetap			Permanent differences
Biaya Corporate Social Responsibility	1.570.937.126	1.540.217.820	Corporate Social Responsibility expense
Kesejahteraan karyawan	143.126.202	118.544.199	Employee benefits in kind
Biaya pajak final dan denda pajak	59.655.620	102.501.536	Final tax expense and tax penalties
Penyusutan	47.301.136	-	Depreciation
Pendapatan dividen dari Entitas Anak	(321.264.700.000)	(209.453.750.002)	Dividend income from Subsidiaries
Penghasilan yang pajaknya bersifat final - bunga	(1.997.161.402)	(1.499.667.675)	Income already subjected to final tax - interest

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut: (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

- c. The reconciliation between income before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense - net is as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2022	2021	
Estimasi penghasilan kena pajak:			<i>Estimated taxable income:</i>
Perusahaan	42.091.575.453	35.810.378.453	<i>The Company</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
ANK	212.777.515.201	170.257.115.065	ANK
SKDA	348.976.700.521	288.009.665.831	SKDA
AAK	126.439.558.408	116.773.780.285	AAK
PGK	20.508.718.377	18.481.302.114	PGK
Total estimasi penghasilan kena pajak	750.794.067.960	629.332.241.748	Total estimated taxable income
Estimasi penghasilan kena pajak (dibulatkan)			<i>Estimated taxable income (rounded-off)</i>
Perusahaan	42.091.575.000	35.810.378.000	<i>Company</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
ANK	212.777.515.000	170.257.115.000	ANK
SKDA	348.976.700.000	288.009.665.000	SKDA
AAK	126.439.558.000	116.773.780.000	AAK
PGK	20.508.718.000	18.481.302.000	PGK
Beban pajak kini			<i>Current income tax expense</i>
Perusahaan(*)	7.997.399.250	6.803.971.820	<i>Company(*)</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
ANK	46.811.053.300	37.456.565.300	ANK
SKDA	76.774.874.000	63.362.126.300	SKDA
AAK	27.816.702.760	25.690.231.600	AAK
PGK	4.511.917.960	4.065.886.440	PGK
Total beban pajak kini	163.911.947.270	137.378.781.460	Total current income tax expense
Beban (manfaat) pajak tangguhan (Catatan 17e)	792.704.421	(3.727.681.985)	<i>Deferred tax expense (benefit) (Note 17e)</i>
Penyesuaian atas kurang bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak sebelumnya - Perusahaan (Catatan 17h)	(165.968.295)	19.140.646	<i>Adjustment for corporate income tax underpayment for prior fiscal years - Company (Note 17h)</i>
Beban pajak penghasilan - neto	164.538.683.396	133.670.240.121	Income tax expense - net

* pada tahun 2022 dan 2021, dihitung dengan menggunakan tarif pajak sebesar 19%, yang mana lebih rendah 3% dari tarif pajak umum (Catatan 17h)

* in 2022 and 2021, computed using the tax rate of 19%, which is 3% lower than the regular tax rate (Note 17h)

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Perhitungan utang pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2022	2021
Beban pajak kini		
Perusahaan	7.997.399.250	6.803.971.820
Entitas Anak		
SKDA	46.811.053.300	63.362.126.300
ANK	76.774.874.000	37.456.565.300
AAK	27.816.702.760	25.690.231.600
PGK	4.511.917.960	4.065.886.440
Pajak penghasilan dibayar di muka		
Perusahaan		
Pasal 22	203.738.000	49.053.000
Pasal 25	3.724.658.145	2.859.938.997
Entitas Anak		
Pasal 22	7.120.450.000	2.792.708.000
Pasal 23	180.591.730	190.819.598
Pasal 25	116.987.398.380	60.068.464.280
Utang pajak penghasilan badan		
Perusahaan	4.069.003.105	3.894.979.823
Entitas Anak		
SKDA	12.175.911.558	28.305.544.105
ANK	13.404.179.839	20.379.362.636
AAK	5.270.767.206	16.836.389.326
PGK	775.249.307	2.001.521.695
Utang pajak penghasilan badan (Catatan 17b)	35.695.111.015	71.417.797.585

Perusahaan dan Entitas Anak telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") tahun 2021 sesuai dengan estimasi penghasilan kena pajak di atas. Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan dan masing-masing Entitas Anak akan menyampaikan SPT sesuai dengan estimasi di atas.

17. TAXATION (continued)

- d. The computation of income tax payable as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

Current income tax expense
Company
Subsidiaries
SKDA
ANK
AAK
PGK
Prepayments of income tax
Company
Article 22
Article 25
Subsidiaries
Article 22
Article 23
Article 25
Corporate income tax payable
Company
Subsidiaries
SKDA
ANK
AAK
PGK

Corporate income tax payable (Note 17b)

The Company and its Subsidiaries has filed their 2021 Annual Tax Returns ("SPT") in accordance with the income tax estimation above. Taxable income from reconciliation is the basis for SPT. For the year ended December 31, 2022, The Company and each of its Subsidiaries will file their SPT in accordance with the estimation above.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan -
neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2022	2021
Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan Perusahaan		
Penyusutan aset tetap	169.941.254	339.041.270
Penyisihan imbalan kerja	(36.226.071)	216.966.797
Penyesuaian tarif pajak atas penyisihan imbalan kerja	-	173.668.121
Penyesuaian tarif pajak atas piutang	-	941.087
Penyesuaian tarif pajak atas penyusutan aset tetap	-	(15.337.825)
Total	133.715.183	715.279.450
Entitas Anak		
Penyisihan imbalan kerja	1.389.267.083	1.298.341.115
Penyusutan aset tetap	222.863.522	117.825.924
Penyesuaian tarif pajak atas penyisihan imbalan kerja	-	592.780.014
Penyesuaian tarif pajak atas penyusutan aset tetap	-	32.729.507
Total	1.612.130.605	2.041.676.560
Konsolidasi		
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan - neto	(2.538.550.209)	970.725.975
Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan - neto (Catatan 17c)	(792.704.421)	3.727.681.985
Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain		
Perusahaan	(213.293.079)	(127.835.245)
Penyesuaian tarif pajak Perusahaan	-	171.696.389
Entitas anak	(1.751.280.007)	219.752.398
Penyesuaian tarif pajak Entitas anak	-	652.273.182
Total	(1.964.573.086)	915.886.724

17. TAXATION (continued)

- e. The computation of the deferred benefit (expense) - net taxes is as follows:

Deferred income tax benefit (expense) Company	
Depreciation of fixed assets	
Provision for employee benefits	
Tax rate adjustment for provision for employee benefits	
Tax rate adjustment for receivables	
Tax rate adjustment for depreciation of fixed assets	
Total	
Subsidiaries	
Provision for employee benefits	
Depreciation of fixed assets	
Tax rate adjustment for provision for employee benefits	
Tax rate adjustment for depreciation of fixed assets	
Total	
Consolidation	
Unrealization of gain on inter-company transaction - net	
Deferred income tax benefit (expense) - net (Note 17c)	
Deferred income tax benefit (expense) recorded in other comprehensive income Company	
Company's tax rate adjustments	
Subsidiaries	
Subsidiaries' tax rate adjustments	
Total	

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

- f. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Perusahaan		
Aset pajak tangguhan		
Liabilitas imbalan kerja	3.638.622.017	3.888.141.167
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang	10.351.960	10.351.960
Liabilitas pajak tangguhan		
Penyusutan aset tetap	(26.169.370)	(196.110.624)
Entitas Anak		
Aset pajak tangguhan		
Liabilitas imbalan kerja	14.851.674.516	15.213.687.440
Penyusutan aset tetap	571.358.642	348.495.120
Konsolidasi		
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan	475.898.381	3.014.448.590
Aset pajak tangguhan - neto		
Perusahaan	3.622.804.607	3.702.382.503
Entitas Anak	15.423.033.158	15.562.182.560
Konsolidasi	475.898.381	3.014.448.590
Total	19.521.736.146	22.279.013.653

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut di atas dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak dimasa yang akan datang.

17. TAXATION (continued)

- f. The details of deferred tax assets and liabilities are as follows:

Company
Deferred tax assets
Employee benefits liability
Provision for expected credit losses of receivables
Deferred tax liability
Depreciation of fixed assets
Subsidiaries
Deferred tax assets
Employee benefits liability
Depreciation of fixed assets
Consolidation
Unrealized gains on inter-company transactions
Deferred tax assets - net
Company
Subsidiaries
Consolidation
Total

The management of the Group believes that the above deferred tax assets are fully recoverable through future taxable income.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

- g. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan memperhitungkan laba sebelum pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2022	2021
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	746.096.093.997	609.653.614.511
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	164.141.140.153	134.123.795.193
Pengaruh atas beda tetap Perusahaan	(38.751.090)	57.551.094
Entitas Anak	1.865.009.878	1.328.845.432
Pengaruh insentif pajak sebesar 3% yang diperoleh Perusahaan	(1.262.747.250)	(1.074.311.340)
Penyesuaian atas kurang bayar (penghasilan atas lebih bayar) pajak penghasilan badan untuk tahun pajak sebelumnya Perusahaan	(165.968.295)	19.140.646
Penyesuaian tarif pajak atas aset pajak tangguhan atas penyusutan aset tetap Perusahaan	-	15.337.825
Entitas Anak	-	(32.729.507)
Penyesuaian tarif pajak atas aset pajak tangguhan atas penyisihan imbalan kerja Perusahaan	-	(173.668.121)
Entitas Anak	-	(592.780.014)
Penyesuaian tarif pajak atas aset pajak tangguhan atas piutang Perusahaan	-	(941.087)
Beban pajak penghasilan - neto	164.538.683.396	133.670.240.121

17. TAXATION (continued)

- g. The reconciliation between income tax expense computed by multiplying the income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income by the applicable tax rate and the income tax expense - net is as follows:

Income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Income tax expense at the applicable tax rate
Effect of permanent differences Company
Subsidiaries
Effect of 3% tax incentive to the Company
Adjustment (income) for corporate income tax underpayment for prior fiscal years Company
Tax rate adjustment for deferred tax assets for depreciations of fixed assets Company
Subsidiaries
Tax rate adjustment for deferred tax assets of provisions for employee benefits Company
Subsidiaries
Tax rate adjustment for deferred tax assets of receivables Company
Income tax expense - net

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Lainnya

Perusahaan

Pada tahun 2022, Perusahaan menerima "Surat Tagihan Pajak" ("STP") atas denda untuk tahun pajak 2021 dan 2022. Berdasarkan STP tersebut, Perusahaan terutang tambahan Pajak Penghasilan Pasal 21 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp1.753.537, yang dibebankan sebagai beban pada tahun 2022.

Pada tanggal 18 Maret 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") untuk pajak penghasilan tahun pajak 2020 sebesar Rp19.140.646 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban pajak penghasilan kini" pada laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Disamping itu, Perusahaan juga menerima "Surat Tagihan Pajak" ("STP") atas denda untuk tahun pajak 2020. Berdasarkan STP tersebut, Perusahaan terutang tambahan Pajak Penghasilan Pasal 21 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp102.501.536, yang dibebankan sebagai beban pada tahun 2021.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan" yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu; dan kenaikan tarif pajak pertambahan nilai dari semula 10% menjadi 11% yang akan berlaku mulai dari 1 April 2022, dan akan menjadi 12% yang akan berlaku paling lambat 1 Januari 2025.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, berdasarkan surat keterangan No. SKP004/AJK/012023 yang diterbitkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora (Biro Administrasi Efek) tanggal 16 Januari 2023, Perusahaan telah memenuhi kriteria tersebut dan oleh karenanya telah menerapkan penurunan tarif pajak ini terhadap beban pajak kini untuk tahun 2022.

17. TAXATION (continued)

h. Others

The Company

On 2022, the Company received "Surat Tagihan Pajak" ("STP") for the fiscal years 2021 and 2022. Based on the STP, the Company was liable for additional Income Tax Article 21 and Value Added Tax totaling Rp1,753,537, which were charged to expense in 2022.

On March 18, 2021, the Company received "Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar" ("SKPKB") for income tax fiscal year 2020 amounting to Rp19,140,646 which was recorded as part of "Current income tax expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. In addition, the Company also received "Surat Tagihan Pajak" ("STP") for the fiscal years 2020. Based on the STP, the Company was liable for additional Income Tax Article 21 and Value Added Tax totaling Rp102,501,536, which were charged to expense in 2021.

On October 29, 2021, the Government issued a Law of the Republic of Indonesia Number 7 Year 2021 about Harmonization of Tax Regulations which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income taxpayers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% starting in fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria; and increase of the value added tax rate from previously 10% to become 11% effective from April 1, 2022 and become 12% no later than January 1, 2025.

For the year ended December 31, 2022, based on notification letter No. SKP004/AJK/012023 dated January 16, 2023 issued by PT Adimitra Jasa Korpora (Securities Administration Bureau), the Company has complied with the requirements and, therefore, has applied the reduced tax rate in determining its 2022 current income tax expense.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Lainnya (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, berdasarkan surat keterangan No. OPR-082/AJK/012022 yang diterbitkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora (Biro Administrasi Efek) tanggal 17 Januari 2022, Perusahaan telah memenuhi kriteria tersebut dan oleh karenanya telah menerapkan penurunan tarif pajak ini terhadap beban pajak kini untuk tahun 2021.

ANK

Pada tahun 2022, ANK menerima STP atas denda untuk tahun pajak 2020, 2021 dan 2022. Berdasarkan STP tersebut, ANK terutang tambahan Pajak Penghasilan Pasal 21, 25/29 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp31.566.681, yang dibebankan sebagai beban pada tahun 2022.

Pada tahun 2021, ANK menerima STP atas denda untuk tahun pajak 2018, 2019, 2020 dan 2021. Berdasarkan STP tersebut, ANK terutang tambahan Pajak Penghasilan Pasal 21, 23 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp73.607.192, yang dibebankan sebagai beban pada tahun 2021.

Pada tanggal 7 April 2017, ANK menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") (00012/406/15/038/17) untuk tahun pajak 2015. Berdasarkan SKPLB tersebut, Kantor Pajak menyetujui klaim untuk pengembalian kelebihan pajak ANK untuk tahun 2015 sebesar Rp7.264.836.981 (lebih kecil dari jumlah yang ditagih sebesar Rp556.462.500). ANK mengajukan keberatan dengan surat No. 005/ANK/V/2017 tanggal 15 Mei 2017 atas kekurangan pengembalian pajak sebesar Rp556.462.500 tersebut, namun Kantor Pajak menolak keberatan ANK dengan surat No. KEP-00015/KEB/WPJ.05/2018 tanggal 13 April 2018. ANK melakukan pengajuan banding dengan surat No. 013/ANK/V/2018 tanggal 23 Mei 2018. Pada tanggal 11 Oktober 2022, berdasarkan Putusan No. PUT-004229.15/2018/PP/M.XVIII Tahun 2022, Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian banding yang diajukan ANK yaitu sebesar Rp215.444.354. ANK menerima hasil Putusan tersebut dan mencatat pengembalian pajak sebagai pengurang pada beban pajak penghasilan kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

17. TAXATION (continued)

h. Others (continued)

The Company (continued)

For the year ended December 31, 2021, based on notification letter No. OPR-082/AJK/012022 dated January 17, 2022 issued by PT Adimitra Jasa Korpora (Securities Administration Bureau), the Company has complied with the requirements and, therefore, has applied the reduced tax rate in determining its 2021 current income tax expense.

ANK

In 2022, ANK received STP for the fiscal years 2020, 2021 and 2022. Based on the STP, ANK was liable for additional Income Tax Article 21, 25/29 and Value Added Tax totaling Rp31,566,681, which were charged to expense in 2022.

In 2021 ANK received another STP for the fiscal years 2018, 2019, 2020 and 2021. Based on the STP, ANK was liable for additional Income Tax Article 21, 23 and Value Added Tax totaling Rp73,607,192, which were charged to expense in 2021.

On April 7, 2017, ANK received "Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar" ("SKPLB") (00012/406/15/038/17) for fiscal year 2015. Based on the SKPLB, the Tax Office approved the ANK's claim for tax refund for 2015 amounting to Rp7,264,836,981 (lower by Rp556,462,500 from the claim). ANK filed an objection letter with No. 005/ANK/V/2017 dated May 15, 2017 for shortfall on tax refund amounting to Rp556,462,500, however, Tax Office rejected the ANK's objection with letter No. KEP-00015/KEB/WPJ.05/2018 dated April 13, 2018. ANK appeal with letter No. 013/ANK/V/2018 dated May 23, 2018. On October 11, 2022, based on decree No. PUT-004229.15/2018/PP/M.XVIII Year 2022 Tax Court has partially granted appeal submitted by ANK which amounting to Rp215,444,354. ANK received the Decree and recorded tax refund as part of deduction to current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Lainnya (lanjutan)

ANK (lanjutan)

Pada tanggal 9 April 2019, ANK menerima SKPLB (00018/406/17/038/19) untuk tahun pajak 2017. Berdasarkan SKPLB tersebut, Kantor Pajak menyetujui klaim untuk pengembalian kelebihan pajak ANK untuk tahun 2017 sebesar Rp250.783.143 (lebih kecil dari jumlah yang ditagih sebesar Rp2.401.501.251). ANK mengajukan keberatan dengan surat No. 005/ANK/V/2019 tanggal 13 Mei 2019 atas kekurangan pengembalian pajak sebesar Rp2.401.501.251 tersebut, namun Kantor Pajak menolak keberatan ANK dengan surat No. KEP-00192/KEB/WPJ.05/2019 tanggal 20 April 2020. ANK melakukan pengajuan banding dengan surat No. 001/ANK/VII/2020 tanggal 10 Juli 2020. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada keputusan atas banding tersebut.

Pada tanggal 9 April 2019, ANK menerima SKPKB (00055/203/17/038/19) untuk tahun pajak 2017 dengan nilai sebesar Rp113.522.370 untuk Pajak Penghasilan Pasal 23. ANK mengajukan keberatan dengan surat No. 006/ANK/V/2019 tanggal 13 Mei 2019, namun Kantor Pajak menolak keberatan ANK dengan surat No. KEP-00190/KEB/WPJ.05/2019 tanggal 16 April 2020. ANK melakukan pengajuan banding dengan surat No. 003/ANK/VII/2020 tanggal 10 Juli 2020. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada keputusan atas banding tersebut.

17. TAXATION (continued)

h. Others (continued)

ANK (continued)

On April 9, 2019, ANK received SKPLB (00018/406/17/038/19) for fiscal year 2017. Based on the SKPLB, the Tax Office approved the ANK's claim for tax refund for 2017 amounting to Rp250,783,143 (lower by Rp2,401,501,251 from the claim). ANK filed an objection letter with No. 005/ANK/V/2019 dated May 13, 2019 for shortfall on tax refund amounting to Rp2,401,501,251, however, Tax Office rejected the ANK's objection with letter No. KEP-00192/KEB/WPJ.05/2019 dated April 20, 2020. ANK appeal with letter No. 001/ANK/VII/2020 dated July 10, 2020. Until the date of issuance of the consolidated financial statement, there has been no decision on the appeal.

On April 9, 2019, ANK received SKPKB (00055/203/17/038/19) for fiscal year 2017 amounting to Rp113,522,370 for Income Tax Article 23. ANK filed an objection letter with No. 006/ANK/V/2019 dated May 13, 2019, however, Tax Office rejected the ANK's objection with letter No. KEP-00190/KEB/WPJ.05/2019 dated April 16, 2020. ANK appeal with letter No. 003/ANK/VII/2020 dated July 10, 2020. Until the date of issuance of the consolidated financial statement, there has been no decision on the appeal.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Lainnya (lanjutan)

ANK (lanjutan)

Pada tanggal 9 April 2019, ANK menerima SKPKB (00072/207/17/038/19) untuk tahun pajak 2017 dengan nilai sebesar Rp473.111.298 untuk Pajak Pertambahan Nilai. ANK mengajukan keberatan dengan surat No. 007/ANK/V/2019 tanggal 13 Mei 2019, namun Kantor Pajak menolak keberatan ANK dengan surat No. KEP-00191/KEB/WPJ.05/2019 tanggal 16 April 2020. ANK melakukan pengajuan banding dengan surat No. 002/ANK/VII/2020 tanggal 10 Juli 2020. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada keputusan atas banding tersebut.

SKDA

Pada tahun 2022, SKDA menerima STP atas denda untuk tahun pajak 2021. Berdasarkan STP tersebut, SKDA terutang tambahan Pajak Penghasilan Pasal 21 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp14.867.685, yang dibebankan sebagai beban pada tahun 2022.

Pada tahun 2021, SKDA menerima STP atas denda untuk tahun pajak 2020. Berdasarkan STP tersebut, SKDA terutang tambahan Pajak Penghasilan Pasal 21 sebesar Rp20.650.769, yang dibebankan sebagai beban pada tahun 2021.

PGK

Pada tanggal 14 Januari 2022, Perusahaan menerima SKPKB untuk pajak penghasilan tahun pajak 2017 sebesar Rp49.476.059 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban pajak penghasilan kini" pada laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

17. TAXATION (continued)

h. Others (continued)

ANK (continued)

On April 9, 2019, ANK received SKPKB (00072/207/17/038/19) for fiscal year 2017 amounting to Rp473,111,298 for Value Added Tax. ANK filed an objection letter with No. 007/ANK/V/2019 dated May 13, 2019, however, Tax Office rejected the ANK's objection with letter No. KEP-00191/KEB/WPJ.05/2019 dated April 16, 2020. ANK appeal with letter No. 002/ANK/VII/2020 dated July 10, 2020. Until the date of issuance of the consolidated financial statement, there has been no decision on the appeal.

SKDA

In 2022, SKDA received STP for the fiscal years 2021. Based on the STP, SKDA was liable for additional Income Tax Article 21 and Value Added Tax totaling Rp14,867,685, which were charged to expense in 2022.

In 2021, SKDA received STP for the fiscal years 2020. Based on the STP, SKDA was liable for additional Income Tax Article 21 totaling Rp20,650,769, which were charged to expense in 2021.

PGK

On January 14, 2022, the Company received SKPKB for income tax fiscal year 2017 amounting to Rp49,476,059 which was recorded as part of "Current income tax expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG JANGKA PANJANG

Utang bank

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

SKDA

- (a) Pada tahun 2021, SKDA memperoleh fasilitas kredit investasi dari BCA dengan total pagu kredit sebesar US\$1.630.035 dan Euro2.628.790 yang digunakan untuk membeli mesin dan peralatan pabrik. Pada bulan Oktober sampai Desember 2021, SKDA melakukan penarikan dari fasilitas ini sebesar Rp66.413.271.809. Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan triwulanan dimulai sejak bulan Oktober 2021 sampai dengan November 2026.

Pada bulan Desember 2021, SKDA telah melunasi seluruh utang kepada BCA. Pada tanggal 31 Desember 2021, tidak terdapat saldo terutang dari fasilitas kredit ini.

- (b) Pada April 2022, SKDA memperoleh fasilitas kredit investasi dari BCA dengan total pagu kredit sebesar US\$2.456.000 dan Euro3.979.350 yang direncanakan untuk membeli mesin pabrik. Pada tahun Agustus 2022, terdapat perubahan pada fasilitas tersebut sehingga total pagu kredit sebesar US\$2.456.000 dan Euro3.896.350. SKDA juga memperoleh fasilitas kredit investasi baru sebesar USD\$1.240.000 untuk pembelian mesin. Pada tahun 2022, belum terdapat penarikan atas kedua fasilitas tersebut, namun SKDA telah mengajukan Euro3.896.166 untuk pembiayaan LC, dimana penarikan kredit tahap pertama akan dilakukan pada April 2023.

Pinjaman SKDA di atas dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah, bangunan dan prasarana, dan mesin dan peralatan pabrik milik SKDA dan piutang usaha, tanah, bangunan dan prasarana, dan mesin dan peralatan pabrik milik AAK (Catatan 6, 8 dan 11).

18. LONG-TERM DEBT

Bank loans

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

SKDA

- (a) In 2021, SKDA obtained an investment credit facility from BCA with a maximum amount of US\$1,630,035 and Euro2,628,790 which were used to purchase machineries and equipment. On October to December 2021, SKDA made drawdowns from this facility amounting to Rp66,413,271,809. The loan is payable in quarterly installments starting from October 2021 up to November 2026.

In December 2021, all of the loans to BCA was already fully paid by SKDA. As of December 31, 2021, there are no outstanding loan from this facility.

- (b) In April 2022, SKDA obtained an investment credit facility from BCA with a maximum amount of US\$2,456,000 and Euro3,979,350 to finance the purchase of machineries and equipments. On August 2022, there was a change to the maximum amount which becomes US\$2,456,000 and Euro3,896,350. SKDA also obtained a new investment credit facility with a maximum amount of USD\$1,240,000 to purchase a new machine. In 2022, there has been no drawdowns from this facility, however SKDA has proposed Euro3.896.166 to finance an LC in which the first drawdown is scheduled to be on April 2023.

SKDA's loans above are collateralized by SKDA's trade receivables, inventories, land, buildings and infrastructures, and machineries and equipment and AAK's trade receivables, land, buildings and infrastructures, and machineries and equipment (Notes 6, 8 and 11).

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Utang bank (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Seluruh pinjaman dari BCA dikenakan tingkat bunga tahunan 8,25% dan berkisar antara 8,25% sampai dengan 8,75% masing-masing pada tahun 2022 dan 2021.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, SKDA diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2022, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

18. LONG-TERM DEBT (continued)

Bank loans (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

All the loans from BCA bore interest at annual rates 8.25% and ranging from 8.25% to 8.75% in 2022 and 2021, respectively.

Under the terms of the loan agreement, SKDA is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2022, all of these financial ratios have been met.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mencatat liabilitas imbalan kerja yang tidak didanakan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja tanggal 2 November 2020 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 tahun 2021 tentang PKWT, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja tanggal 2 Februari 2021, sebagaimana dimuat dalam Surat Keputusan Direksi tanggal 1 Desember 2021.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan total yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan kerja yang dihitung oleh aktuaris independen (Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto (dahulu PT Dian Artha Tama)) dalam laporannya bertanggal 24 Januari 2023 untuk tahun 2022 dan bertanggal 24 Januari 2022 untuk tahun 2021 untuk Perusahaan, ANK, SKDA, AAK dan PGK.

a. Beban imbalan kerja

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

For the year ended December 31, 2022 and 2021, the Group recognizes its unfunded employee benefits liability in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 11 /2020 on "Cipta Kerja" dated November 2, 2020 and Republic of Indonesia Government Regulation No. 35/2021 on "PKWT, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja" dated February 2, 2021, as included in the Board of Directors' Decree dated December 1, 2021.

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and amounts recognized in the consolidated statement of financial position as employee benefits liability as determined by an independent firm of actuaries (Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto (formerly PT Dian Artha Tama)) in its reports dated January 24, 2023 for 2022 and dated January 24, 2022 for 2021 for the Company, ANK, SKDA, AAK and PGK.

a. Employee benefits expense

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2022	2021	
Biaya jasa kini	6.897.907.845	7.676.891.632	Current service cost
Biaya bunga	6.394.557.998	5.947.866.232	Interest cost
Beban imbalan kerja	13.292.465.843	13.624.757.864	Employee benefits expense

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan kerja

Berikut ini merupakan mutasi liabilitas imbalan kerja:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2022	2021
Saldo awal tahun	86.826.453.829	79.520.885.355
Penyisihan selama tahun berjalan	13.292.465.843	13.624.757.864
Kerugian aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(8.929.877.665)	417.805.240
Pembayaran imbalan kerja	(7.142.277.406)	(6.736.994.630)
Saldo akhir tahun	84.046.764.601	86.826.453.829
Disajikan sebagai:		
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun (Catatan 15)	24.246.410.356	20.919.369.980
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	59.800.354.245	65.907.083.849

c. Mutasi pendapatan komprehensif lain

Berikut ini merupakan mutasi kerugian aktuarial yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2022	2021
Saldo awal tahun	41.616.283.734	41.198.478.494
Tahun berjalan	(8.929.877.665)	417.805.240
Saldo akhir tahun	32.686.406.069	41.616.283.734

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Employee benefits liability

The following table represent movements in employee benefits liability:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	86.826.453.829	79.520.885.355	Balance at beginning of year
Penyisihan selama tahun berjalan	13.292.465.843	13.624.757.864	Provision during the year
Kerugian aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(8.929.877.665)	417.805.240	Actuarial loss recognized in other comprehensive income
Pembayaran imbalan kerja	(7.142.277.406)	(6.736.994.630)	Employee benefit expense
Saldo akhir tahun	84.046.764.601	86.826.453.829	Balance at end of year
Disajikan sebagai:			Presented as:
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun (Catatan 15)	24.246.410.356	20.919.369.980	Current maturities of long-term employee benefits liability (Note 15)
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	59.800.354.245	65.907.083.849	Long-term portion

c. Other comprehensive income mutation

The following table represent movements in actuarial loss recorded in other comprehensive income:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	41.616.283.734	41.198.478.494	Balance at beginning of year
Tahun berjalan	(8.929.877.665)	417.805.240	Current year
Saldo akhir tahun	32.686.406.069	41.616.283.734	Balance at end of year

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2022	2021
Saldo awal tahun	86.826.453.829	79.520.885.355
Biaya jasa kini	6.897.907.845	7.676.891.632
Biaya bunga	6.394.557.998	5.947.866.232
Kerugian (keuntungan) aktuarial dari liabilitas imbalan kerja:		
Penyesuaian historis	(9.361.612.895)	489.174.844
Perubahan asumsi finansial	431.735.230	(71.369.604)
Pembayaran selama tahun berjalan	(7.142.277.406)	(6.736.994.630)
Saldo akhir tahun	84.046.764.601	86.826.453.829

Tabel berikut ini mendemonstrasikan sensitifitas terhadap kemungkinan perubahan yang wajar pada tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji, dengan variabel lainnya dianggap tetap, terhadap nilai kini dari liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan biaya jasa kini untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Jumlah yang disajikan di bawah ini merupakan saldo yang akan dilaporkan jika tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji meningkat atau menurun sebesar 1%.

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ Year ended December 31, 2022
	Nilai kini liabilitas imbalan pasti/ Present value of defined benefits obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost
Kenaikan persentase diskonto sebesar 1%	79.479.121.193	6.256.845.571
Penurunan persentase diskonto sebesar 1%	94.246.192.863	8.482.899.650
Kenaikan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%	88.949.732.935	7.612.816.491
Penurunan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%	79.630.424.654	6.270.573.531

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2022:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
1 tahun	24.246.410.356
2 - 5 tahun	26.850.756.881
Lebih dari 5 tahun	951.808.163.138
Total	1.002.905.330.375

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Movements in present value of the defined benefits obligation are as follows:

Balance at beginning of the year
Current service cost
Interest cost
Actuarial loss (gain) on benefit obligation:
Experience adjustment
Change in financial assumption
Payments during the year
Balance at end of year

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rate and salary increment rate, with all other variables held constant, of the present value of the obligations for post-employment benefit as of December 31, 2022 and the current service cost for the year then ended. The amounts shown below represent the balances that would have been reported had the interest rate and salary increment rate increased or decreased by 1 %.

The maturity profile of defined benefits obligation as of December 31, 2022:

Within one year
2 - 5 years
More than 5 years

Total

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja karyawan telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 tahun 2021 tentang PKWT, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja, sebagaimana dimuat dalam Surat Keputusan Direksi tanggal 1 Desember 2021.

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas penyisihan imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

- Tingkat diskonto: berkisar antara 7,2% sampai dengan 7,5% dan 7,2% sampai dengan 7,4% per tahun masing-masing pada tahun 2022 dan 2021
- Tingkat kematian: menggunakan Indonesia - IV (2019)
- Tingkat kenaikan gaji: 5% per tahun masing-masing pada tahun 2022 dan 2021
- Usia pensiun: 55 tahun

Pada bulan April 2022, DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia) menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 Employee Benefits. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19). Perusahaan telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi menyangkut atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari yang kebijakan yang diterapkan sebelumnya pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Atas penyesuaian tersebut dampak pada tahun 2022 adalah sebesar Rp1.843.629.175 yang dicatat pada beban umum dan administrasi dan sebesar Rp10.701.092.454 yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain.

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

For the year ended December 31, 2022 and 2021, management believes that the employee benefits liability is sufficient in accordance with the requirements of Law of the Republic of Indonesia No. 11 /2020 on "Cipta Kerja" and Republic of Indonesia Government Regulation No. 35/2021 on "PKWT, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja", as included in the Board of Directors' Decree dated December 1, 2021.

The principal assumptions used in determining employee benefits liability as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

- Discount rate: ranging from 7.2% to 7.5% and 7.2% to 7.4% per annum in 2022 and 2021, respectively
- Mortality rate: using Indonesia - IV (2019)
- Salary increment rate: 5% per annum in 2022 and 2021, respectively
- Retirement age: 55 years

In April 2022, DSAK IAI (Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board) issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19 Employee Benefits. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19). The Company has adopted the said explanatory material and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied in the consolidated financial statements of the Company as of December 31, 2021 and for the year then ended.

The impact of adjustment in 2022 is amounting to Rp1,843,629,175 is recorded in general and administrative expenses and amounting to Rp10,701,092,454 is recorded in other comprehensive income.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
PT Primagraha Keramindo	27.158.905.343	23.172.864.328
PT Sinar Karya Duta Abadi	1.144.380.480	993.866.246
PT Arwana Nuansakeramik	407.156.506	367.809.989
PT Arwana Anugerah Keramik	389.804.804	320.282.660
Total ekuitas yang dapat di atribusikan kepada kepentingan nonpengendali Entitas Anak yang dikonsolidasikan	29.100.247.133	24.854.823.223

Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebesar Rp5.560.723.910 pada tahun 2022 (2021: Rp5.049.892.067).

ANK, SKDA, AAK dan PGK telah membayar dividen kas kepada kepentingan nonpengendali masing-masing sebesar Rp124.800.000, Rp198.000.000, Rp30.000.000 dan Rp962.500.000 pada tahun 2022 (2021: ANK, SKDA, AAK dan PGK masing-masing sebesar Rp76.050.000, Rp145.200.000 dan Rp875.000.000).

Entitas Anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kepemilikan kepentingan nonpengendali yang dianggap material oleh Perusahaan adalah kepemilikan kepentingan nonpengendali atas PGK sebesar 35% (Catatan 1d).

Ringkasan informasi keuangan entitas anak dengan kepentingan nonpengendali yang material sebagai berikut:

Ringkasan laporan posisi keuangan

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Aset lancar	738.560.752.461	722.793.135.544
Aset tidak lancar	15.023.690.499	15.509.433.578
Liabilitas jangka pendek	(668.052.721.588)	(664.491.683.595)
Liabilitas jangka panjang	(7.934.829.218)	(7.602.681.982)
Total ekuitas	77.596.892.154	66.208.203.545
Yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik Entitas Induk	50.437.986.811	43.035.339.217
Keperentingan nonpengendali	27.158.905.343	23.172.864.328

20. NON-CONTROLLING INTERESTS

The details of total equity attributable to non-controlling interests of consolidated Subsidiaries are as follows:

PT Primagraha Keramindo
PT Sinar Karya Duta Abadi
PT Arwana Nuansakeramik
PT Arwana Anugerah Keramik

Total equity attributable to non-controlling interests of consolidated Subsidiaries

Comprehensive income for the year attributable to non-controlling interests of consolidated Subsidiaries amounted to Rp5,560,723,910 in 2022 (2021: Rp5,049,892,067).

ANK, SKDA, AAK and PGK has paid cash dividend to non-controlling interest amounting to Rp124,800,000, Rp198,000,000, Rp30,000,000 and Rp962,500,000, respectively in 2022 (2021: ANK, SKDA, AAK and PGK amounting to Rp76,050,000, Rp145,200,000 and Rp875,000,000, respectively).

Subsidiary that has material non-controlling interest

As of December 31, 2022 and 2021, non-controlling interest ownership considered material to the Company was the non-controlling interest on PGK of 35% (Note 1d).

The summarized financial information of the subsidiary with material non-controlling interest is as follows:

The summarized of statement of financial position

Current assets
Non-current assets
Current liabilities
Non-current liabilities

Total equity

Attributable to:
Owners of the Parent Entity
Non-controlling interest

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

**Entitas Anak yang memiliki kepentingan
nonpengendali yang material (lanjutan)**

Ringkasan informasi keuangan entitas anak dengan
kepentingan nonpengendali yang material sebagai
berikut: (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2022	2021
Penjualan neto	2.461.028.165.901	2.419.878.567.900
Beban pokok penjualan	(2.401.441.783.691)	(2.366.706.383.868)
Beban operasi	(47.245.135.846)	(44.314.486.315)
Beban lain-lain	5.445.453.899	8.022.833.717
Laba sebelum beban pajak penghasilan	17.786.700.263	16.880.531.434
Beban pajak penghasilan - neto	(4.251.124.771)	(3.822.825.526)
Laba tahun berjalan	13.535.575.492	13.057.705.908
Penghasilan komprehensif lain - neto	603.113.117	(88.274.218)
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	14.138.688.609	12.969.431.690
Yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	4.948.541.013	4.539.301.092
Dividen yang dibayar kepada kepentingan nonpengendali	962.500.000	875.000.000

Ringkasan laporan arus kas

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2022	2021
Aktivitas operasi	(26.737.960.811)	12.866.655.383
Aktivitas investasi	(429.711.257)	289.920.876
Aktivitas pendanaan	27.134.635.641	(13.172.093.382)
Penurunan neto kas dan setara kas	(33.036.427)	(15.517.123)

20. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

**Subsidiary that has material non-controlling
interest (continued)**

The summarized financial information of the
subsidiary with material non-controlling interest is
as follows: (continued)

The summarized of statement of profit or loss and
other comprehensive income

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2022	2021
Net sales	2.461.028.165.901	2.419.878.567.900
Cost of goods sold	(2.401.441.783.691)	(2.366.706.383.868)
Operating expenses	(47.245.135.846)	(44.314.486.315)
Other expenses	5.445.453.899	8.022.833.717
Income before income tax expense	17.786.700.263	16.880.531.434
Income tax expense - net	(4.251.124.771)	(3.822.825.526)
Profit for the year	13.535.575.492	13.057.705.908
Other comprehensive income - net	603.113.117	(88.274.218)
Total comprehensive income for the year	14.138.688.609	12.969.431.690
Attributable to non-controlling interests	4.948.541.013	4.539.301.092
Dividend paid to non-controlling interests	962.500.000	875.000.000

The summarized of statement of cash flows

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2022	2021
Operating activities	(26.737.960.811)	12.866.655.383
Investing activities	(429.711.257)	289.920.876
Financing activities	27.134.635.641	(13.172.093.382)
Net decrease in cash and cash equivalents	(33.036.427)	(15.517.123)

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM

Rincian pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sesuai dengan pencatatan PT Adimitra Jasa Korpora, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

21. CAPITAL STOCK

Based on the records maintained by the shares registrar, PT Adimitra Jasa Korpora, the composition of the Company's stockholders as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

31 Desember 2022/December 31, 2022				
Pemegang saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/Total	Stockholders
Tandean Rustandy	2.739.979.400	37,68%	34.249.742.500	Tandean Rustandy
PT Suprakreasi Eradinamika Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	1.037.660.000	14,27%	12.970.750.000	PT Suprakreasi Eradinamika
	3.493.559.276	48,05%	43.669.490.950	Public (each below 5% ownership)
Total	7.271.198.676	100,00%	90.889.983.450	Total
Saham treasuri	70.232.300		877.903.750	Treasury stock
Total	7.341.430.976		91.767.887.200	Total
31 Desember 2021/December 31, 2021				
Pemegang saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/Total	Stockholders
Tandean Rustandy	2.739.979.400	37,68%	34.249.742.500	Tandean Rustandy
PT Suprakreasi Eradinamika Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	1.037.195.000	14,26%	12.964.937.500	PT Suprakreasi Eradinamika
	3.494.024.276	48,06%	43.675.303.450	Public (each below 5% ownership)
Total	7.271.198.676	100,00%	90.889.983.450	Total
Saham treasuri	70.232.300		877.903.750	Treasury stock
Total	7.341.430.976		91.767.887.200	Total

Pada tahun 2018, Perusahaan melalui surat No. 0142/ACM/CS/II/2018 tanggal 21 Februari 2018 mengajukan permohonan persetujuan pembelian kembali saham Perusahaan (saham treasuri) kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sebanyak-banyaknya sebesar Rp30.000.000.000. Pembelian kembali tersebut dilakukan dalam jangka waktu 12 bulan, dari tanggal 29 Maret 2018 hingga 29 Maret 2019 dan dilakukan dalam beberapa kali transaksi.

In 2018, the Company, through letter No. 0142/ACM/CS/II/2018 dated February 21, 2018 applied for the approval of the repurchase of its own shares (treasury stock) to the Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") for Rp30,000,000,000. The buy-back was done in a period of 12 months, from March 29, 2018 until March 29, 2019 and was performed in several transactions.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tahun 2018, total saham yang dibeli adalah sebanyak 9.280.300 lembar (nilai nominal Rp12,5 per lembar) dengan nilai sebesar Rp3.279.814.400. Komisi yang dibayarkan untuk transaksi ini adalah sebesar Rp8.199.535, sehingga total dana yang harus dibayarkan adalah sebesar Rp3.288.013.935.

Pada tahun 2019, total saham yang dibeli adalah sebanyak 5.310.900 lembar (nilai nominal Rp12,5 per lembar) dengan nilai sebesar Rp2.428.071.400. Komisi yang dibayarkan untuk transaksi ini adalah sebesar Rp6.070.183, sehingga total dana yang harus dibayarkan adalah sebesar Rp2.434.141.583.

Pada tanggal 4 Maret 2020, Perusahaan melalui surat No. 033/ACM/CS/III/2020 mengajukan permohonan persetujuan pembelian kembali saham Perusahaan (saham treasury) kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sebanyak-banyaknya sebesar Rp30.000.000.000. Pembelian kembali tersebut dilakukan dalam jangka waktu 12 bulan, dari tanggal 3 Maret 2020 hingga 3 Maret 2021 dan akan dilakukan dalam beberapa kali transaksi.

Pada tahun 2020, total saham yang dibeli adalah sebanyak 71.177.600 lembar (nilai nominal Rp12,5 per lembar) dengan nilai sebesar Rp26.577.897.346. Komisi yang dibayarkan untuk transaksi ini adalah sebesar Rp66.444.743, sehingga total dana yang harus dibayarkan adalah sebesar Rp26.644.342.088. Pada tanggal 31 Desember 2020, total saham treasury 85.768.800 lembar dengan nilai Rp32.366.497.606.

Pada tahun 2021, total saham yang dijual adalah sebanyak 15.536.500 lembar dengan nilai sebesar Rp10.953.626.160, selisih nilai penjualan kembali dengan nilai tercatat saham treasury sebesar Rp5.090.630.637 dicatat sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor - Neto" (Catatan 22). Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, total saham treasury 70.232.300 lembar dengan nilai Rp26.503.502.083.

21. CAPITAL STOCK (continued)

In 2018, the total shares purchased were 9,280,300 shares (with nominal amount of Rp12.5 per share) for Rp3,279,814,400. The commission paid for this transaction amounting to: Rp8,199,535, resulting in the total funds paid to be Rp3,288,013,935.

In 2019, the total shares purchased were 5,310,900 shares (with nominal amount of Rp12.5 per share) for Rp2,428,071,400. The commission paid for this transaction amounting to Rp6,070,183, resulting in the total funds paid to be Rp2,434,141,583.

On March 4, 2020, the Company, through letter No. 033/ACM/CS/III/2020 applied for the approval of the repurchase of its own shares (treasury stock) to the Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") to a maximum of Rp30,000,000,000. The repurchase will done within a period of 12 months, from March 3, 2020 until March 3, 2021 and will be done through several transactions.

In 2020, the total shares purchased were 71,177,600 shares (with nominal amount of Rp12.5 per share) for Rp26,577,897,346. The commission paid for this transaction amounting to Rp66,444,743, resulting in the total funds paid to be Rp26,644,342,088. As of December 31, 2020, total treasury stock 85,768,800 shares amounting to Rp32,366,497,606.

In 2021, the total shares sold were 15,536,500 shares for Rp10,953,626,160, the difference from resale and carrying value of treasury stock amounting to Rp5,090,630,637 recorded as part of "Additional Paid-in Capital - Net" (Note 22). As of December 31, 2022 and 2021, total treasury stock 70,232,300 shares amounting to Rp26,503,502,083.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Agio saham dari penawaran umum perdana pada tahun 2001	2.500.000.000	2.500.000.000
Agio saham dari penerbitan dividen saham pada tahun 2006	2.173.449.960	2.173.449.960
Total	4.673.449.960	4.673.449.960
Biaya emisi efek dari:		
Agio saham dari penawaran umum perdana pada tahun 2001	1.924.936.285	1.924.936.285
Agio saham dari penerbitan dividen saham pada tahun 2006	2.346.528.180	2.346.528.180
Total	4.271.464.465	4.271.464.465
Neto	401.985.495	401.985.495
Agio saham dari penjualan saham treasuri pada tahun 2021 (Catatan 21)	5.090.630.637	5.090.630.637
Agio saham dari penjualan saham treasuri pada tahun 2016	429.608.631	429.608.631
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(169.803.318)	(169.803.318)
Net	5.752.421.445	5.752.421.445

Perusahaan membeli saham treasuri sebanyak 2.827.900 lembar (nilai nominal Rp12,5 per lembar) dengan nilai sebesar Rp1.267.619.949 pada tahun 2015. Pada tahun 2016, saham treasuri tersebut dijual sebesar Rp1.697.228.580, selisih nilai penjualan kembali dengan nilai tercatat saham treasuri sebesar Rp429.608.631 dicatat sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor - Neto".

Dalam Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 126 tanggal 28 April 2006, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen saham sebanyak 12.074.722 saham dengan nilai sebesar Rp3.380.922.166 atau Rp280 per sahamnya. Selisih antara nilai pasar dan nilai nominal sebesar Rp2.173.449.960 dikreditkan pada akun "Tambahan Modal Disetor - Neto".

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account consists of:

Additional paid-in capital from the initial public offering in 2001	
Additional paid-in capital from the issuance of stock dividend in 2006	
Total	Total
Shares issuance costs on:	
Additional paid-in capital from the initial public offering in 2001	
Additional paid-in capital from the issuance of stock dividend in 2006	
Total	Total
Additional paid-in capital from the sale of treasury stock in 2021 (Note 21)	
Additional paid-in capital from the sale of treasury stock in 2016	
Difference arising from restructuring transactions of entities under common control	
Net	Net

The Company purchased 2,827,900 shares of treasury stock (with nominal amount of Rp12.5 per share) amounting to Rp1,267,619,949 in 2015. In 2016, the treasury stock has been sold amounting to Rp1,697,228,580, the difference from sale and carrying value of treasury stock amounting to Rp429,608,631 recorded as part of "Additional Paid-in Capital - Net".

In the minutes of stockholders' extraordinary meeting which are covered by notarial deed No. 126 dated April 28, 2006 of notary Misahardi Wilamarta, S.H., the stockholders approved the declaration of 12,074,722 shares as stock dividend, which shares had a total market value of Rp3,380,922,166 or Rp280 per share. The difference between the market price and par value amounting to Rp2,173,449,960 was credited to "Additional Paid-in Capital - Net".

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 27 Desember 2002, Perusahaan membeli 44.731.792 saham PT Sinar Karya Duta Abadi ("SKDA"), yang merupakan 60,47% dari saham yang dikeluarkan oleh SKDA, dari PT Suprakreasi Eradinamika ("SKED") dan PT Agung Abadi Mandiri Sejati ("AAMS"), pihak-pihak berelasi, masing-masing sebesar Rp11.157.948.000 dan Rp11.207.948.000 atau Rp500 per saham. Selisih sebesar Rp2.240.781.216 antara harga pengalihan dengan nilai buku SKDA dikreditkan pada "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Pada bulan Agustus 2001, Perusahaan melakukan peningkatan kepemilikan pada SKDA dari 18,08% menjadi 39,42% dengan harga perolehan sebesar Rp14.584.104.000 atau Rp500 per saham. Selisih sebesar Rp290.441.008 antara harga perolehan dengan nilai buku SKDA dibebankan pada "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Pada tanggal 6 Desember 2001, Perusahaan membeli 540.000 saham ANK yang merupakan 0,90% dari saham yang dikeluarkan oleh ANK, dari SKED, pihak berelasi, dengan harga pengalihan sebesar Rp270.000.000 atau Rp500 setiap saham. Selisih sebesar Rp5.973.293 antara harga pengalihan dengan nilai buku ANK dikreditkan pada "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Pada bulan April 2001, Perusahaan membeli 15.000 saham PGK yang merupakan 60,00% dari saham yang dikeluarkan oleh PGK, dari PT Primatama Arthamakmur, pihak berelasi, dengan harga pengalihan sebesar Rp1.500.000.000 atau Rp100.000 setiap saham. Selisih sebesar Rp891.677.366 antara harga pengalihan dengan nilai buku PGK dikreditkan pada "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Pada bulan Desember 2000, Perusahaan membeli 34.100.000 saham ANK, yang merupakan 56,83% dari saham yang dikeluarkan oleh ANK, dari AAMS dan SKED, pihak-pihak berelasi, masing-masing sejumlah 24.190.000 dan 9.910.000 saham dengan harga pengalihan sebesar Rp17.050.000.000 atau Rp500 setiap saham. Selisih sebesar Rp3.017.794.185 antara pengalihan dengan nilai buku ANK dibebankan pada "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

**22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET
(continued)**

On December 27, 2002, the Company acquired 44,731,792 shares of PT Sinar Karya Duta Abadi ("SKDA") representing 60.47% of the outstanding shares of SKDA, from PT Suprakreasi Eradinamika ("SKED") and PT Agung Abadi Mandiri Sejati ("AAMS"), related parties, for Rp11,157,948,000 and Rp11,207,948,000, respectively, or Rp500 per share. The difference amounting to Rp2,240,781,216 between the transfer price and book value of SKDA was credited to "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control".

In August 2001, the Company increased its ownership in SKDA from 18.08% to 39.42%, through the purchase of shares at a price of Rp14,584,104,000 or Rp500 per share. The difference amounting to Rp290,441,008 between the purchase price and the book value of SKDA was charged to "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control".

On December 6, 2001, the Company acquired 540,000 shares of ANK representing 0.90% of the outstanding shares of ANK, from SKED, a related party, at a transfer price of Rp270,000,000 or Rp500 per share. The difference amounting to Rp5,973,293 between the transfer price and the book value of ANK was credited to "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control".

In April 2001, the Company acquired 15,000 shares of PGK representing 60.00% of the outstanding shares of PGK, from PT Primatama Arthamakmur, a related party, at the transfer price of Rp1,500,000,000 or Rp100,000 per share. The difference amounting to Rp891,677,366 between the transfer price and the book value of PGK was credited to "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control".

In December 2000, the Company acquired 34,100,000 shares of ANK, representing 56.83% of the outstanding shares of ANK, from AAMS and SKED, related parties, consisting of 24,190,000 shares and 9,910,000 shares, respectively, at the transfer price of Rp17,050,000,000 or Rp500 per share. The difference amounting to Rp3,017,794,185 between the transfer price and book value of ANK was charged to "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control".

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. DIVIDEN KAS

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 8 Maret 2022, yang telah diaktakan dalam akta notaris Lisa Sujanto, S.H.,M.Kn., No. 3, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp30 per saham atau sebesar Rp327.203.940.420. Perusahaan telah membayar dividen kas tersebut pada tanggal 28 Maret 2022 sebesar Rp327.203.940.420.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 8 Maret 2021, yang telah diaktakan dalam akta notaris Lisa Sujanto, S.H.,M.Kn., No. 5, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp30 per saham atau sebesar Rp217.669.865.280. Perusahaan telah membayar dividen kas tersebut pada tanggal 5 April 2021 sebesar Rp218.107.601.280 (selisih sebesar Rp437.736.000 merupakan dividen tambahan dari penjualan kembali 14.591.200 lembar saham treasury).

23. CASH DIVIDEND

Based on General Shareholders Meeting of the Company which held on March 8, 2022, which was notarized under deed No. 3 of Lisa Sujanto, S.H.,M.Kn., the stockholders approved the payment of cash dividend of Rp30 per share or totaling Rp327,203,940,420. The Company paid the cash dividend totaling Rp327,203,940,420 on March 28, 2022.

Based on General Shareholders Meeting of the Company which held on March 8, 2021, which was notarized under deed No. 5 of Lisa Sujanto, S.H.,M.Kn., the stockholders approved the payment of cash dividend of Rp30 per share or totaling Rp217,669,865,280. The Company paid the cash dividend totaling Rp218,107,601,280 on April 5, 2021 (the difference of Rp437,736,000 represents additional dividend paid from resale of 14,591,200 treasury stock).

24. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2022	2021
Penjualan		
Pihak-pihak berelasi (Catatan 29)	2.290.907.482.995	2.241.514.659.902
Pihak ketiga	309.973.180.271	325.916.924.261
Total penjualan kotor	2.600.880.663.266	2.567.431.584.163
Potongan dan retur penjualan	(14.215.366.049)	(12.550.601.579)
Penjualan neto	2.586.665.297.217	2.554.880.982.584

Total penjualan kepada PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, pihak berelasi, sebesar Rp1.837.020.095.286 dan Rp1.755.747.892.703 merupakan 71,02% dan 68,72% dari jumlah penjualan neto konsolidasi, masing-masing pada tahun 2022 dan 2021 (Catatan 29). Selain pelanggan di atas, tidak terdapat lagi penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasi pada tahun 2022 dan 2021.

24. NET SALES

The details of net sales are as follows:

	Sales
	Related parties (Note 29)
	Third parties
	Total gross sales
	Sales returns and discounts
	Net sales

Sales to PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, a related party, amounted to Rp1,828,040,536,764 and Rp1,755,747,892,703 representing 70.67% and 68.72% of the consolidated net sales in 2022 and 2021, respectively (Note 29). Except for the above customer, no sales to an individual customer exceeded 10% of the consolidated net sales in 2022 and 2021.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2022	2021
Bahan baku yang digunakan	527.094.677.961	516.460.043.549
Upah buruh langsung	72.665.386.994	68.998.792.571
Beban pabrikasi	1.018.399.053.694	1.066.553.272.125
Total beban produksi	1.618.159.118.649	1.652.012.108.245
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	7.491.829.341	5.619.612.978
Akhir tahun	(8.057.287.335)	(7.491.829.341)
Beban pokok produksi	1.617.593.660.655	1.650.139.891.882
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	101.123.461.570	86.736.099.038
Akhir tahun	(184.768.455.487)	(101.123.461.570)
Beban pokok penjualan	1.533.948.666.738	1.635.752.529.350

Pada tahun 2022 dan 2021, tidak ada pembelian dari masing-masing pemasok yang melebihi 10% dari penjualan neto.

25. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

Raw materials used
Direct labor
Manufacturing overhead
Total production cost
Work in process
At beginning of year
At end of year
Cost of goods manufactured
Finished goods
At beginning of year
At end of year
Cost of goods sold

In 2022 and 2021, no purchases from any individual suppliers exceeded 10% of net sales.

26. BEBAN PENJUALAN DAN BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban penjualan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2022	2021
<u>Beban penjualan</u>		
Pengangkutan dan pengiriman	165.929.607.352	182.772.110.370
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	25.639.234.726	23.989.643.624
Komisi penjualan	15.323.801.243	14.937.924.203
Promosi dan iklan	3.433.982.229	2.635.345.816
Transportasi	1.877.288.976	935.769.423
Biaya Corporate Social Responsibility	1.372.284.265	903.923.436
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	793.774.645	776.996.083
Perlengkapan kantor	509.300.479	487.384.490
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp400.000.000)	1.096.269.653	1.130.172.662
Total	215.975.543.568	228.569.270.107

26. SELLING AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of selling and general and administrative expenses are as follows:

Selling expenses
Transportation and loading
Salaries, wages and employee benefits
Sales commission
Promotion and advertising
Transportation
Corporate Social Responsibility expense
Depreciation of fixed assets (Note 11)
Office supplies
Others (each below Rp400,000,000)
Total

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. BEBAN PENJUALAN DAN BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

Rincian beban penjualan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

26. SELLING AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)

The details of selling and general and administrative expenses are as follows:
(continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2022	2021	
<u>Beban umum dan administrasi</u>			<u>General and administrative expenses</u>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	55.352.024.469	50.887.197.719	Salaries, wages and employee benefits
Biaya Corporate Social Responsibility	17.281.343.772	13.871.969.208	Corporate Social Responsibility expense
Perlengkapan kantor	6.263.157.967	10.287.964.225	Office supplies
Perjalanan dinas dan transportasi	4.340.527.764	6.978.996.866	Travelling and transportation
Jasa profesional	3.457.938.248	3.400.981.577	Professional fees
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	2.956.649.590	3.395.668.092	Depreciation of fixed assets (Note 11)
Pajak dan perijinan	1.061.765.133	1.331.487.809	Taxes and licenses
Listriik dan air	640.897.573	491.956.672	Electricity and water
Telekomunikasi	564.270.274	542.463.934	Telecommunication
Pemeliharaan dan perbaikan	537.336.576	2.084.948.583	Repairs and maintenance
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp400.000.000)	1.974.606.008	1.045.276.742	Others (each below Rp400,000,000)
Total	94.430.517.374	94.318.911.427	Total
Total beban usaha	310.406.060.942	322.888.181.534	Total operating expenses

27. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

27. FINANCE INCOME AND COSTS

This account consists of:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2022	2021	
<u>Pendapatan keuangan</u>			<u>Finance income</u>
Bunga deposito berjangka	11.711.800.017	11.036.920.108	Interest of time deposits
Bunga bank	207.781.141	367.470.728	Interest of cash in bank
Total	11.919.581.158	11.404.390.836	Total
<u>Beban keuangan</u>			<u>Finance costs</u>
Beban bunga			Interest expense
Utang bank	3.343.233.048	2.626.341.997	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	18.392.931	18.392.931	Consumer financing payable
Beban administrasi bank dan provisi	4.302.114.485	1.822.376.246	Bank administration charges and provision
Total	7.663.740.464	4.467.111.174	Total

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang total saham yang beredar pada tahun bersangkutan.

	2022
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	576.213.564.285
Total rata-rata tertimbang saham	7.271.198.676
Laba bersih per saham	79,25

28. EARNINGS PER SHARE

The amount of the earnings per share is calculated by dividing profit for the year attributable to the owners of the Parent Entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

	2021
Profit for the year attributable to owners of the Parent Entity	470.902.542.490
Weighted-average number of shares	7.268.660.559
Earnings per share	64,79

29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi penjualan kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 24), yang dikategorikan sebagai pihak-pihak berelasi lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2022	2021
Pihak-pihak berelasi lainnya		
CSA	1.837.020.095.286	1.755.747.892.703
CLS	244.153.191.464	250.231.269.233
CHS	139.799.997.507	164.871.926.941
CALS	69.934.198.738	70.663.571.025
Total penjualan kotor	2.290.907.482.995	2.241.514.659.902
Potongan dan retur penjualan	(12.509.498.063)	(10.974.851.069)
Penjualan neto	2.278.397.984.932	2.230.539.808.833

29. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular conduct of business, engaged in sales transactions with related parties (Note 24), which are categorized as other related parties, the details of which follows:

	Persentase dari total penjualan neto konsolidasi/Percentage to consolidated net sales	
	2022	2021
Other related Parties		
CSA	71,02%	68,72%
CLS	9,44%	9,79%
CHS	5,40%	6,45%
CALS	2,70%	2,77%
Total gross sales	88,56%	87,73%
Sales return and discounts		
Net sales	88,08%	87,31%

Piutang usaha dari transaksi penjualan kepada pihak-pihak berelasi tersebut sebesar Rp698.144.786.602 pada tahun 2022 (2021: Rp645.746.213.801), yang pada tanggal 31 Desember 2022 mencerminkan 27,07% (2021: 28,78%) dari total aset konsolidasian, disajikan sebagai "Piutang Usaha" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).

The related trade receivables arising from the sales transactions with related parties amounting to Rp698,144,786,602 in 2022 (2021: Rp645,746,213,801), which represent 27.07% in 2022 (2021: 28.78%) of the consolidated total assets are presented under "Trade Receivables" in the consolidated statement of financial position (Note 6).

Transaksi penjualan kepada pihak-pihak berelasi dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi, yang juga diberlakukan bila transaksi dilakukan dengan pihak ketiga.

Sales to related parties were made under terms and conditions agreed with the related parties, similar to those granted to third parties.

Pihak-pihak berelasi yang disebut di atas dikendalikan oleh personil manajemen kunci yang sama dengan PGK.

The above-mentioned related parties are controlled by the same key management personnel with PGK.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat yang mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Grup.

30. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets out the carrying values, which approximate the fair values, of the Group's financial assets and liabilities.

	31 Desember 2022/ December 31, 2022		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan Lancar			Current Financial Assets
Kas dan setara kas	438.360.507.463	438.360.507.463	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	161.500.000.000	161.500.000.000	Short-term investment
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	698.144.786.602	698.144.786.602	Related parties
Pihak ketiga - neto	36.068.039.437	36.068.039.437	Third parties - net
Piutang lain-lain	878.781.732	878.781.732	Other receivables
Sub-total	1.334.952.115.234	1.334.952.115.234	Sub-total
Aset Keuangan Tidak Lancar			Non-current Financial Assets
Aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan	1.512.507.459	1.512.507.459	Other non-current assets-security deposits
Total	1.336.464.622.693	1.336.464.622.693	Total
Liabilitas Keuangan Lancar			Current Financial Liabilities
Utang jangka pendek			Short-term debts
Utang bank	50.203.954.482	50.203.954.482	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	284.083.292	284.083.292	Consumer financing payable
Utang usaha kepada pihak ketiga	312.185.872.042	312.185.872.042	Trade payables to third parties
Beban akrual	118.481.188.449	118.481.188.449	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	120.892.654.923	120.892.654.923	Other liabilities
Total	602.047.753.188	602.047.753.188	Total

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat yang mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Grup. (lanjutan)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan Lancar		
Kas dan setara kas	602.550.379.682	602.550.379.682
Piutang usaha		
Pihak berelasi	645.746.213.801	645.746.213.801
Pihak ketiga - neto	35.752.013.917	35.752.013.917
Piutang lain-lain	953.025.114	953.025.114
Sub-total	1.285.001.632.514	1.285.001.632.514
Aset Keuangan Tidak Lancar		
Aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan	1.097.557.175	1.097.557.175
Total	1.286.099.189.689	1.286.099.189.689
Liabilitas Keuangan Lancar		
Utang jangka pendek		
Utang bank	19.606.295.657	19.606.295.657
Utang pembiayaan konsumen	217.261.135	217.261.135
Utang usaha kepada pihak ketiga	283.642.988.384	283.642.988.384
Beban akrual	173.021.471.650	173.021.471.650
Liabilitas lain-lain	8.282.307.089	8.282.307.089
Total	484.770.323.915	484.770.323.915

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan didefinisikan dan disajikan dalam jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), bukanlah dalam penjualan yang dipaksakan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi. Untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan, Grup menggunakan hierarki seperti yang dijelaskan di bawah ini.

30. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The following table sets out the carrying values, which approximate the fair values, of the Group's financial assets and liabilities. (continued)

Current Financial Assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Related parties
Third parties - net
Other receivables
Sub-total
Non-current Financial Assets
Other non-current assets-security deposits
Total
Current Financial Liabilities
Short-term debts
Bank loan
Consumer financing payable
Trade payables to third parties
Accrued expenses
Other liabilities
Total

The fair values of the financial assets and liabilities are defined and presented at the amount at which the instruments could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation. The Group determines the fair value of its financial instruments using the hierarchy as described below.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, utang jangka pendek, utang usaha kepada pihak ketiga, beban akrual dan liabilitas lain-lain) mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

b. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

Instrumen keuangan jangka panjang terdiri dari aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan. Nilai wajar dari aset tidak lancar lain-lain tidak dapat diukur dengan handal karena tidak adanya jangka waktu realisasi yang jelas, sehingga metode penilaian tidak praktis untuk dilakukan, sedangkan nilai wajar dari utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun diukur dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Grup menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

30. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. Short-term financial assets and liabilities

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, short-term investment, trade receivables, other receivables, short-term debts, trade payables to third parties, accrued expenses and other liabilities) approximate their carrying amounts due to their short-term nature.

b. Long-term financial assets and liabilities

Long-term financial instruments consist of other non-current assets - security deposits. The fair value of the other non-current assets can not be measured reliably since they have no fixed realization period; therefore, valuation method is not practicable to be done, while the fair value of long-term debt - net of current maturities is measured by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

The Group uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

- Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.
- Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Liabilitas keuangan utama Grup terdiri dari utang bank dan utang usaha. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk meningkatkan permodalan dalam menunjang operasi dan investasi Grup. Grup memiliki beberapa jenis aset keuangan, seperti kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lain-lain yang timbul langsung dari kegiatan usahanya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas. Penelaahan Dewan Direksi dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

i. Manajemen Risiko

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Grup kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Untuk modal kerja dan pinjaman investasi, Grup berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara selalu melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga yang berlaku di pasar.

Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Grup adalah rupiah. Grup dapat menghadapi risiko mata uang asing karena biaya beberapa pembelian utamanya dalam mata uang asing, seperti dolar Amerika Serikat, euro Eropa, dolar Australia, dolar Singapura dan dolar Hong Kong. Apabila pembelian Grup di dalam mata uang selain rupiah, dan tidak seimbang dalam hal kuantitas/jumlah dan/atau pemilihan waktu, Grup harus menghadapi risiko mata uang asing.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The Group's principal financial liabilities consist of bank loans and trade payables. The main purpose of the financial liabilities is to raise financing for the Group's operations and investments. The Group has various financial assets such as cash and cash equivalents, short-term investment, trade receivables, other receivables and other non-current assets, which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk, and commodity price risk. The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

i. Risk management

Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk.

For working capital and investment loans, the Group may seek to mitigate its interest rate risk by continuously monitoring the interest rates in the market.

Foreign currency risk

The Group's reporting currency is the rupiah. The Group faces foreign currency risk as the costs of certain key purchases are denominated in foreign currencies, such as U.S. dollar, European euro, Australian dollar, Singapore dollar, and Hong Kong dollar. To the extent that the purchases of the Group are denominated in currencies other than the rupiah, and are not evenly matched in terms of quantity/volume and/or timing, the Group has exposure to foreign currency risk.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

i. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

		Setara dengan Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
		31 Desember 2022/ December 31, 2022	10 Februari 2023/ February 10, 2023
Mata Uang Asing/ Foreign Currency			
Aset			
Kas dan setara kas	US\$ 189.758	2.985.084.390	2.869.140.960
	Euro 1.884	31.488.266	30.581.088
	HK\$ 2.450	4.945.484	4.718.700
Piutang usaha - Pihak ketiga	US\$ 64.019	1.007.079.744	967.967.280
Total aset		4.028.597.884	3.872.408.028
Liabilitas			
Utang usaha kepada pihak ketiga	US\$ 2.019.631	31.770.820.799	30.536.820.720
	Euro 285.121	4.765.235.254	4.628.084.072
	SIN\$ 3.566	41.581.754	40.723.720
	AUD\$ 15.820	167.389.821	166.695.340
Liabilitas lain-lain	US\$ 3.865.600	60.809.753.600	58.447.872.000
	Euro 3.015.659	50.400.708.867	48.950.176.888
Beban akrual	US\$ 1.795.518	28.245.293.658	27.148.232.160
Total liabilitas		176.200.783.753	169.918.604.900
Liabilitas neto		172.172.185.869	166.046.196.872

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

i. Risk management (continued)

Foreign currency risk (continued)

Assets	
Cash and cash equivalents	
Trade receivable - Third parties	
Total assets	
Liabilities	
Trade payables to third parties	
Other liabilities	
Other liabilities	
Accrued expenses	
Total liabilities	
Net liabilities	

Sebagaimana disajikan pada tabel di bawah ini, nilai mata uang rupiah telah mengalami perubahan berdasarkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia:

The rupiah currency has changed in value based on the middle rates of exchange published by Bank Indonesia as shown below:

Mata Uang Asing	31 Desember/ December 31, 2022	10 Februari/ February 10, 2023	Foreign Currency
1 Euro Eropa (Euro)	16.713	16.232	1 European euro (Euro)
1 Dolar Amerika Serikat (US\$)	15.731	15.120	1 United States dollar (US\$)
1 Dolar Singapura (SIN\$)	11.659	11.420	1 Singapore dollar (SIN\$)
1 Dolar Australia (AUD\$)	10.581	10.537	1 Australian dollar (AUD\$)
1 Dolar Hong Kong (HK\$)	2.019	1.926	1 Hong Kong dollar (HK\$)

Jika aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 disajikan dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal 10 Februari 2023, maka liabilitas neto dalam mata uang asing, sebagaimana yang disajikan di atas, akan turun sebesar Rp6.125.988.997.

Had the assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2022 been reflected using the above middle rates of exchange as of February 10, 2023, the net foreign currency-denominated liabilities, as presented above, would have decreased by approximately Rp6,125,988,997.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

i. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan deposito di bank. Untuk meringankan risiko ini, Grup ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada penilaian Grup, penyisihan khusus mungkin dibuat jika utang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan dan/atau gagal bayar.

Untuk mengurangi risiko gagal bayar bank atas penempatan deposito Grup, Grup memiliki kebijakan hanya akan menempatkan deposito pada bank-bank yang memiliki reputasi yang baik.

Eksposur atas risiko kredit mempengaruhi aset keuangan berikut ini:

	Bruto/Gross (*)
Pinjaman yang diberikan dan piutang:	
Bank dan deposito berjangka	438.169.016.230
Piutang usaha	
Pihak berelasi	698.144.786.602
Pihak ketiga - neto	36.068.039.437
Piutang lain-lain	878.781.732
Aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan	1.512.507.459
Total	1.174.773.131.460

(*) Grup tidak memiliki jaminan apapun ataupun perjanjian saling hapus dengan pelanggan mereka, termasuk akun-akun bank.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

i. Risk management (continued)

Credit risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers and deposits being placed in banks. To mitigate this risk, the Group has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group contacts the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group proceeds to commence legal proceedings. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Group ceases the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default.

To mitigate the default risk of banks on the Group's deposits, the Group has policies to place its deposits only in banks with good reputation.

The exposure to credit risk affects the following financial assets:

Loans and receivables:
Cash in banks and time deposits
Trade receivables
Related parties
Third parties - net
Other receivables
Other non-current assets - security deposits

Total

(*) The Group does not hold any collateral nor has any offsetting arrangement with its customers, including on bank accounts.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

i. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas, dan ketersediaan pendanaan melalui total fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Grup secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menjaga kestabilan hari utang dan hari piutangnya.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan:

	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	1-2 tahun/years	2-3 tahun/years	3-5 tahun/years	Lebih dari/ Over 5 tahun/years	Biaya bunga dan provisi/ Interest expense and provision	Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2022/ Carrying value as of December 2022
Utang jangka pendek/Short-term debts							
Utang bank/Bank loan	50.229.941.691	-	-	-	-	(25.987.209)	50.203.954.482
Utang pembiayaan konsumen/ Consumer financing payable	289.895.621	-	-	-	-	(5.812.329)	284.083.292
Utang usaha kepada pihak ketiga/Trade payables to third parties	312.185.872.042	-	-	-	-	-	312.185.872.042
Beban akrual/Accrued expenses	118.481.188.449	-	-	-	-	-	118.481.188.449
Liabilitas lain-lain/Other liabilities	120.892.654.923	-	-	-	-	-	120.892.654.923
Total/Total	602.079.552.726	-	-	-	-	(31.799.538)	602.047.753.188

Risiko harga komoditas

Dampak risiko harga komoditas yang dihadapi Grup terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama seperti bahan baku keramik "body" dan "glaze". Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

i. Risk management (continued)

Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously maintains its payables and receivables days' stability.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on original contractual undiscounted amounts to be paid:

Commodity price risk

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of the major raw materials, such as tiles "body" and "glaze". The prices of these raw materials are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

i. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko harga komoditas (lanjutan)

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan menjaga tingkat persediaan bahan baku keramik "body" dan "glaze" secara optimal untuk meyakinkan produksi yang berkelanjutan. Selain itu, Grup juga mengurangi risiko ini dengan selalu melakukan perbandingan harga dari beberapa pemasok untuk mendapatkan barang dengan harga yang paling menguntungkan.

ii. Manajemen modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat, dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang bank yang dimiliki oleh Grup mensyaratkan rasio keuangan atas rasio *leverage* maksimum. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak kreditur bank.

Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas yang berlaku efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengalokasikan dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh. Pada tanggal 31 Desember 2022, persyaratan ini belum dipenuhi oleh Grup. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Grup dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Tujuan Grup adalah mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas sebesar maksimum 2,5 pada tanggal 31 Desember 2022.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

i. Risk management (continued)

Commodity price risk (continued)

The Group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by maintaining the optimum inventory level of tiles "body" and "glaze" to ensure continuous production. In addition, the Group may seek to mitigate its risks by doing price comparison from several suppliers to get the most favorable price.

ii. Capital management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing stockholder value.

Some of the Group's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. In addition, the Group has complied with all capital requirements by bank creditors.

The Group is also required by the Corporation Law which was effective on August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. As of December 31, 2022, this requirement was not yet fulfilled by the Group. This externally imposed capital requirement will be considered by the Group in the next Stockholders' Annual General Meeting.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt-to-equity ratio. The Group's objective is to maintain its debt-to-equity ratio at a maximum of 2.5 as of December 31, 2022.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

ii. Manajemen modal (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, akun-akun Grup yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

Liabilitas yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan yang diamortisasi	
Utang jangka pendek:	
Utang bank	50.203.954.482
Utang pembiayaan konsumen	284.083.292
Total Liabilitas	50.488.037.774
Total Ekuitas	1.833.173.357.237
Rasio utang terhadap ekuitas	0,03

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

ii. Capital management (continued)

As of December 31, 2022, the Group's debt-to-equity ratio accounts are as follows:

Liabilities at fair value or amortized cost	
Short-term debts:	
Bank loans	
Consumer financing payable	
Total Liabilities	
Total Equity	
Debt-to-equity ratio	

32. INFORMASI SEGMENT

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, Grup menggunakan segmen usaha dan segmen geografis.

Segmen usaha industri keramik dan distribusi keramik dikelola oleh badan hukum yang terpisah. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Informasi menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

32. SEGMENT INFORMATION

Based on the financial information used by the management in evaluating segment performance and determination of resource allocation, the Group determined its business segment and geographical segment.

The manufacture of ceramic tiles and the distribution thereof are managed by separate legal entities. All inter-segment transactions have been eliminated.

Information based on business segment is as followed:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ Year ended December 31, 2022					
	Industri/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Penjualan					Sales
Penjualan ekstern	125.637.131.316	2.461.028.165.901	-	2.586.665.297.217	External sales
Penjualan antar segmen	2.371.330.000.604	-	(2.371.330.000.604)	-	Inter-segment sales
Penjualan netto	2.496.967.131.920	2.461.028.165.901	(2.371.330.000.604)	2.586.665.297.217	Net sales
Hasil segmen - laba kotor	995.293.422.512	59.586.382.210	(2.163.174.243)	1.052.716.630.479	Segment income - gross profit
Beban usaha	(272.250.636.795)	(47.245.611.160)	9.090.187.013	(310.406.060.942)	Operating expenses
Lain-lain - neto	586.977.363.063	9.039.960.939	(596.487.640.236)	(470.316.234)	Miscellaneous income (expense) - net
Laba usaha	1.310.020.148.780	21.380.731.989	(589.560.627.466)	741.840.253.303	Income from operations
Pendapatan keuangan	11.919.581.158	-	-	11.919.581.158	Finance income
Beban keuangan	(4.088.454.248)	(3.594.031.726)	18.745.510	(7.663.740.464)	Finance costs
Beban pajak - neto	(160.287.558.625)	(4.251.124.771)	-	(164.538.683.396)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan	1.157.563.717.065	13.535.575.492	(589.541.881.956)	581.557.410.601	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	6.362.191.462	603.113.117	-	6.965.304.579	Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi menurut segmen usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information based on business segment is as followed: (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ Year ended December 31, 2022					
	Industri/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	1.163.925.908.527	14.138.688.609	(589.541.881.956)	588.522.715.180	Total comprehensive income for the year
Informasi Lainnya					Other Information
Aset segmen	4.325.873.674.425	753.584.442.960	(2.500.589.501.840)	2.578.868.615.545	Segment assets
Liabilitas segmen	684.526.151.051	675.987.550.806	(614.818.443.549)	745.695.258.308	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	280.168.231.989	1.099.182.530	-	281.267.414.519	Acquisitions of fixed assets
Beban penyusutan	94.803.250.640	1.655.354.440	-	96.458.605.080	Depreciation expenses
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ Year ended December 31, 2021					
	Industri/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Penjualan					Sales
Penjualan ekstern	135.002.414.684	2.419.878.567.900	-	2.554.880.982.584	External sales
Penjualan antar segmen	2.374.702.827.577	-	(2.374.702.827.577)	-	Inter-segment sales
Penjualan neto	2.509.705.242.261	2.419.878.567.900	(2.374.702.827.577)	2.554.880.982.584	Net sales
Hasil segmen - laba kotor	879.658.308.250	53.172.184.032	(13.702.039.048)	919.128.453.234	Segment income - gross profit
Beban usaha	(288.201.926.959)	(44.315.399.392)	9.629.144.817	(322.888.181.534)	Operating expenses
Lain-lain - neto	487.361.099.659	9.953.046.954	(490.838.083.464)	6.476.063.149	Miscellaneous income (expense) - net
Laba usaha	1.078.817.480.950	18.809.831.594	(494.910.977.695)	602.716.334.849	Income from operations
Pendapatan keuangan	11.404.390.836	-	-	11.404.390.836	Finance income
Beban keuangan	(2.561.757.935)	(1.929.300.160)	23.946.921	(4.467.111.174)	Finance costs
Beban pajak - neto	(129.847.414.595)	(3.822.825.526)	-	(133.670.240.121)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan	957.812.699.256	13.057.705.908	(494.887.030.774)	475.983.374.390	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	586.355.702	(88.274.218)	-	498.081.484	Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	958.399.054.958	12.969.431.690	(494.887.030.774)	476.481.455.874	Total comprehensive income for the year
Informasi Lainnya					Other Information
Aset segmen	3.780.057.704.367	738.302.569.122	(2.274.837.200.686)	2.243.523.072.803	Segment assets
Liabilitas segmen	640.174.993.141	672.094.365.577	(641.916.168.392)	670.353.190.326	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	102.552.203.438	918.316.396	-	103.470.519.834	Acquisitions of fixed assets
Beban penyusutan	102.749.124.582	1.655.354.440	-	104.404.479.022	Depreciation expenses

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi menurut segmen geografis adalah sebagai berikut:

a. Penjualan segmen (penjualan neto):

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ Year ended December 31, 2022				
	Industri/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated
Penjualan Neto				
Jawa	2.088.119.848.126	1.391.213.745.446	(1.945.207.139.788)	1.534.126.453.784
Luar Jawa	408.847.283.794	1.069.814.420.455	(426.122.860.816)	1.052.538.843.433
Total	2.496.967.131.920	2.461.028.165.901	(2.371.330.000.604)	2.586.665.297.217

Net Sales
Java
Outside Java
Total

b. Aset segmen:

	Industri/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated
31 Desember 2022				
Jawa Barat	2.449.696.556.982	753.584.442.960	(2.111.878.003.764)	1.091.402.996.178
Jawa Timur	1.407.067.059.662	-	(280.586.042.382)	1.126.481.017.280
Sumatra Selatan	469.110.057.781	-	(108.125.455.694)	360.984.602.087
Total aset segmen	4.325.873.674.425	753.584.442.960	(2.500.589.501.840)	2.578.868.615.545
31 Desember 2021				
Jawa Barat	2.174.078.228.483	738.302.569.122	(1.872.272.076.068)	1.040.108.721.537
Jawa Timur	1.187.818.226.346	-	(287.353.317.777)	900.464.908.569
Sumatra Selatan	418.161.249.538	-	(115.211.806.841)	302.949.442.697
Total aset segmen	3.780.057.704.367	738.302.569.122	(2.274.837.200.686)	2.243.523.072.803

December 31, 2022
West Java
East Java
South Sumatra
Total segment assets

December 31, 2021
West Java
East Java
South Sumatra
Total segment assets

c. Perolehan aset tetap:

	Industri/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Total Segmen/ Total Segment
31 Desember 2022			
Jawa Barat	19.348.424.261	1.099.182.530	20.447.606.791
Jawa Timur	243.206.884.245	-	243.206.884.245
Sumatra Selatan	17.612.923.483	-	17.612.923.483
Total perolehan aset tetap	280.168.231.989	1.099.182.530	281.267.414.519
31 Desember 2021			
Jawa Barat	2.354.338.546	918.316.396	3.272.654.942
Jawa Timur	100.197.864.892	-	100.197.864.892
Sumatra Selatan	-	-	-
Total perolehan aset tetap	102.552.203.438	918.316.396	103.470.519.834

December 31, 2022
West Java
East Java
South Sumatra
Total acquisitions of fixed assets

December 31, 2021
West Java
East Java
South Sumatra
Total acquisitions of fixed assets

a. Segment revenue (net sales):

Information based on geographical segment is as followed:

b. Segment assets:

c. Acquisitions of fixed assets:

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

- a. Pada tanggal 1 Januari 2001, Perusahaan, ANK, SKDA, dan AAK masing-masing menandatangani perjanjian penunjukan PGK sebagai distributor utama penjualan produk lokal Perusahaan, ANK, SKDA, dan AAK yang telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2026.
- b. PGK menunjuk PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, PT Catur Hasil Sentosa, PT Catur Logamindo Sentosa, dan PT Caturadiluhur Sentosa sebagai sub distributor penjualan lokal keramik yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2026.
- c. Pada tanggal 1 Agustus 2015, PGK dan AAK menandatangani perjanjian sewa menyewa, dimana PGK akan menyewa ruangan dari AAK, dengan total nilai sewa adalah sebesar Rp55.000.000 untuk lima tahun. Perjanjian ini diperpanjang pada tanggal 30 Juli 2020, dengan total nilai sewa adalah sebesar Rp81.250.000 untuk lima tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo aset hak-guna sebesar Rp32.686.760 (2021: Rp43.582.347) dan liabilitas sewa sebesar Rp38.046.130 (2021: Rp48.716.753), telah dieliminasi di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pembayaran liabilitas sewa PGK dan pendapatan sewa AAK sebesar Rp15.000.000 telah dieliminasi di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- d. Pada tanggal 4 Januari 2019, ANK dan AAK menandatangani perjanjian sewa menyewa, dimana AAK akan menyewa ruangan dari ANK, dengan total nilai sewa adalah sebesar Rp151.200.000 untuk enam tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo aset hak-guna sebesar Rp26.889.110 (2021: Rp40.333.665) dan liabilitas sewa sebesar Rp44.988.856 (2021: Rp65.039.073), telah dieliminasi di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pembayaran liabilitas sewa AAK dan pendapatan sewa ANK, masing-masing sebesar Rp25.200.000, telah dieliminasi di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. On January 1, 2001, each of the Company, ANK, SKDA, and AAK entered into agreements with PGK appointing PGK as the main distributor of the Company's, ANK's, SKDA's, and AAK's products for the domestic market, which agreements have been extended several times, the latest extension of which is until December 31, 2026.
- b. PGK appointed PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, PT Catur Hasil Sentosa, PT Catur Logamindo Sentosa, and PT Caturadiluhur Sentosa as sub-distributors of its ceramics for the domestic market until December 31, 2026.
- c. On August 1, 2015, PGK and AAK entered into a lease agreement, whereby PGK rented office space from AAK, with total rental of Rp55,000,000 covering five years. This agreement extended on July 30, 2020 with total rental of Rp81,250,000 covering five years.

As of December 31, 2022, right-of-use assets amounting to Rp32,686,760 (2021: Rp43,582,347) and lease liability amounting to Rp38,046,130 (2021: Rp48,716,753), were eliminated in the consolidated statement of financial position.

PGK's payment of lease liability and AAK's rent income amounting to Rp15,000,000 as of December 31, 2022 and 2021, were eliminated in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- d. On January 4, 2019, ANK and AAK entered into a lease agreement, whereby AAK rented office space from ANK, with total rental of Rp151,200,000 covering six years.

As of December 31, 2022, right-of-use assets amounting to Rp26,889,110 (2021: Rp40,333,665) and lease liability amounting to Rp44,988,856 (2021: Rp65,039,073), were eliminated in the consolidated statement of financial position.

AAK's payment of lease liability and ANK's rent income amounting to Rp25,200,000 as of December 31, 2022 and 2021, were eliminated in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

- e. Pada tanggal 1 November 2015, SKDA dan PGK menandatangani perjanjian sewa menyewa, dimana PGK akan menyewa ruangan dari SKDA di Mojokerto, dengan total nilai sewa adalah sebesar Rp75.000.000 untuk lima tahun. Perjanjian ini diperpanjang pada tanggal 28 Oktober 2020, dengan total nilai sewa adalah sebesar Rp92.500.000 untuk lima tahun.

Pada tanggal 1 Januari 2019, SKDA dan PGK menandatangani perjanjian sewa menyewa, dimana PGK akan menyewa ruangan dari SKDA di Gresik, dengan total nilai sewa adalah sebesar Rp144.000.000 untuk enam tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo aset hak-guna sebesar Rp63.023.187 (2021: Rp99.958.192) dan liabilitas sewa sebesar Rp72.342.289 (2021: Rp109.875.939, telah dieliminasi di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pembayaran liabilitas sewa PGK dan pendapatan sewa SKDA sebesar Rp46.800.000, telah dieliminasi di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

34. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Perolehan aset tetap melalui:		
Utang lain-lain	111.905.364.044	6.334.116.716
Uang muka	21.260.415.283	447.088.780
Utang pembiayaan konsumen	673.571.385	660.510.000

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- e. On November 1, 2015, SKDA and PGK entered into a lease agreement, whereby PGK rented office space from SKDA in Mojokerto, with total rental of Rp75,000,000 covering five years. This agreement extended on October 28, 2020, SKDA and PGK entered into a lease agreement, whereby PGK rented office space from SKDA in Mojokerto, with total rental of Rp92,500,000 covering five years.

On January 1, 2019, SKDA and PGK entered into a lease agreement, whereby PGK rented office space from SKDA in Gresik, with total rental of Rp144,000,000 covering six years.

As of December 31, 2022, right-of-use assets amounting to Rp63,023,187 (2021: Rp99,958,192) and lease liability amounting to Rp72,342,289 (2021: Rp109,875,939), were eliminated in the consolidated statement of financial position.

PGK's payment of lease liability and SKDA's rent income amounting to Rp46,800,000 as of December 31, 2022 and 2021, respectively, were eliminated in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

34. NON-CASH ACTIVITIES

Supplementary information to the consolidated statement of cash flows relating to non-cash activities follows:

Acquisition of fixed assets credited to:
Other payables
Advances
Consumer financing payable

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Arus kas keluar/ Cash outflow	Arus kas masuk/ Cash inflow	Penambahan/ Additions	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Utang jangka pendek:					
Utang bank	19.606.295.657	(3.990.339.989.835)	4.020.937.648.660	-	50.203.954.482
Utang pembiayaan konsumen	217.261.135	(606.749.228)	-	673.571.385	284.083.292
Total	19.823.556.792	(3.990.946.739.063)	4.020.937.648.660	673.571.385	50.488.037.774

Short-term debts:
Bank loan
Consumer financing payable

Total

	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Arus kas keluar/ Cash outflow	Arus kas masuk/ Cash inflow	Penambahan/ Additions	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Utang jangka pendek:					
Utang bank	29.703.552.967	(4.210.827.717.029)	4.200.730.459.719	-	19.606.295.657
Utang pembiayaan konsumen	87.113.255	(530.362.120)	660.510.000	-	217.261.135
Total	29.790.666.222	(4.211.358.079.149)	4.201.390.969.719	-	19.823.556.792

Short-term debts:
Bank loan
Consumer financing payable

Total

**36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Grup bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

**35. SUPPLEMENTARY CASH FLOW
INFORMATION**

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated cash flow statement are as follows:

**36. ACCOUNTING STANDARD ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK"), but not yet effective for current consolidated financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

Effective beginning on or after January 1, 2023

- Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Grup bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif. (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023
(lanjutan)

- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

1. hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggguhkan pelunasan,
2. hak untuk menanggguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
3. klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menanggguhkan liabilitas, dan
4. hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

- Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Grup.

**36. ACCOUNTING STANDARD ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK"), but not yet effective for current consolidated financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective. (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023
(continued)

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements - Classification of a Liability as current or non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

1. what is meant by a right to defer settlement,
2. the right to defer must exist at the end of the reporting period,
3. classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
4. only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

- Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies

This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 with earlier application permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's accounting policy disclosures.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Grup bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif. (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023
(lanjutan)

- Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amandemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

**36. ACCOUNTING STANDARD ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK"), but not yet effective for current consolidated financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective. (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023
(continued)

- Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates

The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

- Amendment of PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Grup bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif. (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024

- Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan.

Entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amandemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amandemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

- Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan.

**36. ACCOUNTING STANDARD ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK"), but not yet effective for current consolidated financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective. (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2024

- Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 with early adoption permitted.

Entities apply retrospectively amendments to PSAK 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 25. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) in a period that earlier after the issuance of the amendment to PSAK 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

- Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Grup bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif. (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024
(lanjutan)

- PSAK 74: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 74 akan menggantikan PSAK 62: Kontrak Asuransi. PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

PSAK 74 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 74. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Grup sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**36. ACCOUNTING STANDARD ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK"), but not yet effective for current consolidated financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective. (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2024
(continued)

- PSAK 74: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 74 will replace PSAK 62: Insurance Contracts. PSAK 74 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

PSAK 74 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 71 and PSAK 72 on or before the date of initial application of PSAK 74. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
INFORMASI TAMBAHAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
SUPPLEMENTARY INFORMATION
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

Daftar Isi

Table of Contents

Lampiran/Appendices

Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk.....	1		<i>Statement of Financial Position of the Parent Entity</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	2		<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of the Parent Entity</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk.....	3		<i>Statement of Changes in Equity of the Parent Entity</i>
Laporan Arus Kas Entitas Induk.....	4		<i>Statement of Cash Flows of the Parent Entity</i>

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
OF THE PARENT ENTITY
As of December 31, 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	88.330.157.395	74.158.390.752	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	35.940.506.386	43.391.913.823	Related parties
Pihak ketiga - neto	366.093.196	97.512.914	Third parties - net
Piutang lain-lain	141.122.961	16.542.900	Other receivables
Persediaan	16.761.801.221	4.740.764.731	Inventories
Pajak dibayar di muka	-	272.248.786	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	36.448.593	35.990.607	Prepaid expenses
Aset lancar lain-lain	676.445.778	77.678.899	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR	142.252.575.530	122.791.043.412	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	3.622.804.605	3.702.382.494	Deferred tax assets - net
Aset tetap - neto	18.673.075.247	15.860.966.791	Fixed assets - net
Aset tidak lancar lain-lain	10.000.000	856.281.024	Other non-current assets
Investasi pada entitas anak ¹⁾	163.994.000.000	163.994.000.000	Investment of subsidiaries ¹⁾
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	186.299.879.852	184.413.630.309	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	328.552.455.382	307.204.673.721	TOTAL ASSETS

¹⁾ Investasi pada Entitas Anak dicatat dengan menggunakan metode biaya perolehan.

¹⁾ Investment in Subsidiaries are accounted for using the cost method.

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
ENTITAS INDUK

Tanggal 31 Desember 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
OF THE PARENT ENTITY

As of December 31, 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha kepada pihak ketiga	15.695.750.040	15.594.129.787	Trade payables to third parties
Utang lain-lain	10.141.624.539	9.370.367.265	Other payables
Beban akrual	11.761.553.941	17.859.152.392	Accrued expenses
Utang pajak	5.499.397.017	5.920.833.592	Taxes payable
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	43.098.325.537	48.744.483.036	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan kerja	7.023.764.112	8.643.041.836	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS	50.122.089.649	57.387.524.872	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham			Capital stock
Modal dasar - 12.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp12,5 per saham			Authorized - 12,000,000,000 shares at par value of Rp12.5 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.341.430.976 saham	91.767.887.200	91.767.887.200	Issued and fully paid - 7,341,430,976 shares
Tambahan modal disetor - neto	5.752.421.445	5.752.421.445	Additional paid-in capital - net
Saham treasuri	(26.503.502.083)	(26.503.502.083)	Treasury stock
Saldo laba	207.413.559.171	178.800.342.287	Retained earnings
TOTAL EKUITAS	278.430.365.733	249.817.148.849	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	328.552.455.382	307.204.673.721	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
OF THE PARENT ENTITY
For the Year Ended
December 31, 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	
PENJUALAN NETO	146.715.567.502	158.467.327.550	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	74.174.549.627	89.782.763.144	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	72.541.017.875	68.684.564.406	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(11.880.023.794)	(14.289.045.035)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(21.139.494.154)	(22.823.384.593)	General and administrative expenses
Pendapatan dividen	321.264.700.000	209.453.750.002	Dividend income
Laba penjualan aset tetap	97.272.727	50.000.000	Gain on sale of fixed assets
Rugi selisih kurs - neto	(43.167.374)	(17.409.937)	Loss on foreign exchange - net
Pendapatan lain-lain	428.995.722	131.372.286	Other income
LABA USAHA	361.269.301.002	241.189.847.129	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan - neto	1.852.587.539	1.499.667.675	Finance income - net
Beban keuangan	(197.268.088)	(214.291.774)	Finance costs
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	362.924.620.453	242.475.223.030	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini	7.997.399.250	6.823.112.466	Current
Tangguhan	(133.715.183)	(715.279.450)	Deferred
Beban pajak penghasilan - neto	7.863.684.067	6.107.833.016	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	355.060.936.386	236.367.390.014	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	969.513.997	581.069.298	Actuarial gain on employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	(213.293.079)	43.861.144	Related income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK	756.220.918	624.930.442	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR - AFTER TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	355.817.157.304	236.992.320.456	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lampiran 3

Appendix 3

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
OF THE PARENT ENTITY
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Capital Stock Issued and Fully Paid</i>	Tambahan Modal Disetor - Neto/ <i>Additional Paid-in Capital - Net</i>	Sahan Treasuri/ <i>Treasury Stock</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>	Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Saldo tanggal 1 Januari 2021	91.767.887.200	661.790.808	(32.366.497.606)	159.915.623.111	219.978.803.513	Balance as of January 1, 2021
Dividen kas	-	-	-	(218.107.601.280)	(218.107.601.280)	Cash dividend
Saham treasuri	-	5.090.630.637	5.862.995.523	-	10.953.626.160	Treasury stock
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	236.992.320.456	236.992.320.456	Total comprehensive income for the year
Saldo tanggal 31 Desember 2021	91.767.887.200	5.752.421.445	(26.503.502.083)	178.800.342.287	249.817.148.849	Balance as of December 31, 2021
Dividen kas	-	-	-	(327.203.940.420)	(327.203.940.420)	Cash dividend
Saham treasuri	-	-	-	-	-	Treasury stock
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	355.817.157.304	355.817.157.304	Total comprehensive income for the year
Saldo tanggal 31 Desember 2022	91.767.887.200	5.752.421.445	(26.503.502.083)	207.413.559.171	278.430.365.733	Balance as of December 31, 2022

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
OF THE PARENT ENTITY
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	151.938.161.603	156.507.024.496	Cash receipts from customers
Penerimaan dari pendapatan bunga	1.852.587.539	1.502.902.743	Receipts of interest income
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan dan untuk beban operasi lainnya	(120.047.750.058)	(127.304.662.177)	Cash paid to suppliers and employees and for other operational expenses
Pembayaran atas:			Payments of:
Pajak	(7.191.578.381)	(6.159.244.088)	Taxes
Beban bunga	(3.515.955)	(545.581)	Interest expense
Kas netto yang diperoleh dari aktivitas operasi	26.547.904.748	24.545.475.393	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(6.611.316.465)	(2.129.416.816)	Acquisitions of fixed assets
Pembayaran uang muka	174.418.780	-	Payment of advances
Kas netto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(6.436.897.685)	(2.129.416.816)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dividen kas dari Entitas Anak	321.264.700.000	209.453.750.002	Receipts of dividend from Subsidiaries
Perolehan dari utang bank jangka pendek	12.990.575.551	8.125.469.484	Receipts from short-term bank loan
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	(327.203.940.420)	(218.107.601.280)	Cash dividends paid by the Company
Pembayaran untuk utang bank jangka pendek	(12.990.575.551)	(8.125.469.484)	Payments for short-term bank loan
Penjualan kembali saham treasuri	-	10.953.626.160	Resale of treasury stock
Kas netto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(5.939.240.420)	2.299.774.882	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	14.171.766.643	24.715.833.459	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	74.158.390.752	49.442.557.293	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	88.330.157.395	74.158.390.752	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR